

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DI PERUSAHAAN  
ROTI & CAKE AFLAH BAKERY SANDEN BANTUL YOGYAKARTA  
(Pendekatan Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktifitas, dan  
Rasio Profitabilitas) Periode 2012, 2013, dan 2014**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

**Disusun oleh  
Ma'ruf Miftahul Huda  
11240086**

**Pembimbing:  
Dra. Hj. Mikhriani, M.M.  
NIP. 19640512 200003 2 001**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2016**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.02/DD/PP.01.3/ 762 /2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DI PERUSAHAAN ROTI DAN CAKE AFLAH  
BAKERY SANDEN BANTUL YOGYAKARTA ( PENDEKATAN ANALISIS RASIO  
LIKUIDITAS ,RASIO SOLVABILITAS, RASIO AKTIVITAS DAN  
PROFITABILITAS ) PERIODE 2012 ,2013 DAN 2014**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ma'ruf Miftahul Huda  
NIM/Jurusan : 11240086/MD  
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 31 Maret 2016  
Nilai Munaqasyah : 89,67 (A/B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang/Penguji I,

**Dra. Hj. Mikhriani, M.M.**  
NIP 19640512 200003 2 001

Penguji II,

**Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.**  
NIP 19670104 199303 1 003

Penguji III,

**M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag, M.Si.**  
NIP 19690227 200312 1 001

Yogyakarta, 11 April 2016

Dekan,



**Dr. Numanwah, M.Si.**  
NIP 196003101987032001



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 YOGYAKARTA 55281**

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ma'ruf Miftahul Huda  
NIM : 11240086  
Judul Skripsi : Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Roti & Caker Aflah Bakery Sanden Bantul Yogyakarta (Pendekatan Melalui Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas) Periode 2012, 2013, dan 2014

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Prodi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Demikian ini kami berharap agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 24 Maret 2016

Mengetahui

Pembimbing

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah



**Drs. M. Rosyid Huda, M.Si**  
NIP. 196701041993031003

**Dra. Hj. Mikhriani Mikhdor, M.M**  
NIP. 19640512 200003 2 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ma'ruf Miftahul Huda  
NIM : 11240086  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul : Analisis Laporan Keangan di Perusahaan Roti & Cake Aflah Bakery Sanden Bantul Yogyakarta ( Pendekatan Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas) Periode 2012, 2013, dan 2014 adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian- bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 24 Maret 2016

Yang menyatakan,



Ma'ruf Miftahul Huda

11240086

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**MOTTO**

*Tidak tahu Rahmat atau Musibah, yang penting  
saya berprasangka baik pada Allah SWT*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur Alhammdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul “Analisis Laporan Keuangan di Perusahaan Roti & Cake Aflah Bakery Sanden Bantul Yogyakarta (Pendekatan Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas) Periode 2012, 2013, dan 2014”

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam jenjang perkuliahan Srata I Universitas Islam Negeri Yogyakarta. Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat dan saran serta kerjasama dari berbagai pihak, khususnya pembimbing, segala hambatan tersebut akhirnya dapat diatasi dengan baik.

Dalam penulisan kripsi ini tentunya tidak lepas dari kekurangan, baik aspek kualitas maupun aspek kuantitas dari materi penelitian yang disajikan. Semua ini didasarka dari keterbatasan yang dimiliki penulis.

Tiada gading yang tak retak, begitu juga dengan skripsi ini yang jauh dari kata sempurna sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan manajemen khususnya bagian keuangan dimasa yang akan datang. Selanjutnya dalam penulisan skripsi ini penulis banyak diberi bantuan oleh berbagai pihak.

Dalam kesempatan ini penulis dengan tulus hati mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA, Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga beserta seluruh Dosen dan Staf.
3. Pak Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si selaku ketua jurusan.
4. Bu Dra. Hj. Mikhriani, M.M selaku dosen pembimbing skripsi
5. Pak Aris Risdiana, S.Sos.I, selaku dosen pembimbing akademik
6. Kepala dinas kabupaten bantul
7. Kepala bagian perizinan penelitian bagian bantul
8. Bapak Buchori sebagai pemilik perusahaan Aflah Bakery
9. Ibu Tin (Istri dari Pak Bukhori) sebagai bagian keuangan Aflah Bakery
10. Bapak dan Ibu saya yang selalu mendoakan saya, membiayai saya, membesarkan saya dengan sepenuh hati, dan masih banyak lagi.
11. Kakak perempuan saya Miftahul Jannati Rahmah yang sudah seperti Dosen pembimbing saya dalam mengerjakan skripsi ini.
12. Keluarga besar Trah Bani Iman Redjo
13. Rizky Imansari, S.Sos, yang selama 6 tahun lebih menemani saya, membantu saya, mendoakan saya, memberi motivasi, memberi semangat disaat saya *down*.

14. Teman – teman kos (Ibnu, Heki, Pras, Husni, Culun, dll) dan teman-teman Konco Kenthel (Rades, Obo, Beny, Hyda, Riris, Dilla, Rifha, Sara, Lala), yang selalu mensupport saya.
15. Berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan serta berbagi pengalaman pada proses penyusunan skripsi ini.

Terakhir semoga segala bantuan yang telah diberikan. Sebagai amal soleh senantiasa mendapat Ridho Allah SWT. Sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kemajuan bidang keuangan, khususnya di UMKM yang berkembang.

Yogyakarta, 24 Maret  
2016

Penulis

Ma'ruf Miftahul Huda  
11240086

## ABSTRAK

**Ma'ruf Miftahul Huda (11240086)**

“Analisis Laporan Keuangan di Perusahaan Roti & Cake Aflah Bakery Sanden Bantul Yogyakarta (*Pendekatan Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas*) periode 2012, 2013, dan 2014”

Dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat diperlukan pembangunan di segala bidang dan berbagai aspek kehidupan masyarakat. Sehubungan dengan hal itu maka pemerintah melaksanakan pembangunan bidang ekonomi disegala sektor. Pemerintah memberikan peran dan ruang gerak lebih luas kepada perusahaan, khususnya kepada perusahaan swasta. Salah satu tujuan dari badan usaha adalah mempertahankan *kontinuitas* usaha dengan jalan memperoleh keuntungan (profit). Laporan keuangan suatu perusahaan dapat memberikan suatu informasi yang bermanfaat bagi pemakainya, karena didalam laporan keuangan yang relevan, objektif, dan netral dapat di bandingkan dengan laporan keuangan-laporan keuangan yang telah lampau dan bisa menjadi tolak ukur berkembangnya suatu Perusahaan. Analisis Rasio laporan keuangan suatu perusahaan, yaitu proses perusahaan melaporkan keuangan pada satu titik waktu dan kegiatan operasinya selama beberapa periode lalu.

Tujuan dilakukannya penelitian dengan Perusahaan Roti & Cake Aflah Bakery sebagai obyeknya adalah untuk mengetahui kinerja keuangan selama beberapa periode lalu. Tetapi, nilai riilnya ada pada kenyataan bahwa laporan tersebut dapat digunakan untuk membantu meramalkan laba dan dividen masa depan Perusahaan Roti & Cake Aflah Bakery. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif horizontal yaitu dengan cara observasi data yang ada pada Aflah Bakery dan analisis menggunakan analisis keuangan setelah menemukan hasil analisis keuangan kemudian dibandingkan hasilnya pertahun atau rasio-nya per periode kemudian dari hasil ini penulis mencoba menarik kesimpulan dan juga memberikan saran untuk membangun. Berdasarkan hasil yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas yang dilakukan pada Aflah Bakery periode 2012 hingga 2014 sudah relative meningkat, dilihat dari laporan analisis rasio keuangan yang didapat dari Aflah Bakery, meskipun ada sedikit kendala pada tahun 2013 yang mengakibatkan penurunan persentase atau persamaan persentase dengan tahun 2012 walaupun hanya terjadi pada beberapa rasio keuangan.

**Rumusan Masalah :** Bagaimana perbandingan pendapatan perusahaan Aflah Bakery menggunakan rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas pada tahun 2012, 2013, dan 2014

**Kata Kunci :** Analisis Laporan Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR RUMUS.....	xv
DARTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR HISTOGRAM .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. PENEGASAN JUDUL .....	5
C. RUMUSAN MASALAH .....	11
D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN.....	11
E. TELAAH PUSTAKA .....	13
F. KERANGKA TEORI.....	18
1.Tinjauan umum tentang analisis laporan keuangan.....	18
2.Analisis Laporan Keuangan .....	33

G.METODE PENELITIAN .....	47
1.Jenis Penelitian .....	47
2.Lokasi Penelitian .....	47
3.Jenis Data .....	47
4.Metode Pengumpulan Data .....	48
H.SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	52
I. KERANGKA PENELITIAN DAN SKEMA ALUR PENELITIAN .....	53
J. KERANGKA BERFIKIR.....	54
BAB II GAMBARAN UMUM AFLAH <i>BAKERY</i> BANTUL YOGYAKARTA .....	55
A. Sejarah Aflah Bakery Bantul Yogyakarta .....	55
B. Visi dan Misi .....	57
C. Struktur Organisasi Aflah <i>Bakery</i> .....	57
D. Tata Kelola dan Tata nilai Aflah <i>Bakery</i> .....	58
BAB III Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	61
A.Pelaksanaan dan Hasil Penelitian .....	61
B.PENERAPAN ACCOUNTING PRINCIPLE .....	66
5.Prinsip Pengungkapan Penuh .....	67
C.PEMBAHASAN.....	68
1.Rasio Likuiditas .....	68
2.Rasio Solvabilitas .....	75
3.Rasio Aktivitas.....	80
4.Rasio Profitabilitas .....	86
BAB IV PENUTUP .....	91

A.Kesimpulan .....	91
B.Saran .....	92
DAFTAR PUSTAKA .....	93
LAMPIRAN – LAMPIRAN .....	95

**DAFTAR TABEL**

TABEL 1.1	Kerangka Pustaka.....	16
TABEL 1.2	Peneliti Sekarang.....	18
TABEL 2.1	No. Telp Aflah Pusat dan Cabang.....	59
TABEL 2.2	Situs Online Aflah.....	60
TABEL 3.1	Hasil Observasi Neraca.....	63
TABEL 3.2	Hasil Observasi Laba Rugi.....	64
TABEL 4.1	Perbandingan Rasio Likuiditas Aflah <i>Bakery</i> Tahun 2012 – 2013.....	68
TABEL 4.2	Perbandingan Rasio Likuiditas Aflah <i>Bakery</i> Tahun 2013 – 2014.....	69
TABEL 5.1	Perbandingan Rasio Solvabilitas Aflah <i>Bakery</i> Tahun 2012 – 2013.....	75
TABEL 5.2	Perbandingan Rasio Solvabilitas Aflah <i>Bakery</i> Tahun 2013 – 2014.....	76
TABEL 6.1	Perbandingan Rasio Aktifitas Aflah <i>Bakery</i> tahun 2012 – 2013.....	80
TABEL 6.2	Perbandingan Rasio Aktifitas Aflah <i>Bakery</i> tahun 2013 – 2014.....	81
TABEL 7.1	Perbandingan Rasio Profitabilitas Tahun 2012 – 2013.....	86
TABEL 7.2	Perbandingan Rasio Profitabilitas Tahun 2013 – 2014.....	86

**DAFTAR RUMUS**

RUMUS 1.1	Rasio lancar.....	36
RUMUS 1.2	Rasio Sangat Lancar.....	37
RUMUS 1.3	Rasio Kas.....	37
RUMUS 2.1	<i>Dept Ratio</i> .....	38
RUMUS 2.2	<i>Dept to Equity Ratio</i> .....	39
RUMUS 3.1	<i>Total Asset Turnover</i> .....	39
RUMUS 3.2	<i>Fixed Asset Turnover</i> .....	40
RUMUS 3.3	<i>Accounting Receivable Turnover</i> .....	40
RUMUS 3.4	<i>Cash Turnover</i> .....	41
RUMUS 3.5	<i>Inventory Turnover</i> .....	41
RUMUS 4.1	<i>Nett Profit Margin</i> .....	42
RUMUS 4.2	<i>Return On Investmen</i> .....	43
RUMUS 4.3	<i>Return on Equity</i> .....	43
RUMUS 4.4	<i>Gross Profit Margin</i> .....	43

**DARTAR GAMBAR**

GAMBAR 1	Aliran Arus Kas .....	25
GAMBAR 2	Lingkaran akunting ( <i>Accounting Cycle</i> ) .....	26

**DAFTAR HISTOGRAM**

Histogram 1.1 Rasio Lancar .....	69
Histogram 1.2 Rasio Cepat .....	72
Histogram 1.3 Rasio Kas .....	74
Histogram 2.1 Rasio Hutang atas Aktiva .....	76
Histogram 2.2 Rasio Hutang atas Aktiva .....	78
Histogram 3.1 Perputaran Total Aktiva .....	81
Histogram 3.2 Perputaran Aktiva Tetap .....	83
Histogram 3.3 Perputaran Piutang .....	84
Histogram 3.4 Perputaran Persediaan .....	85
Histogram 4.1 <i>Net Profit Margin</i> .....	87
Histogram 4.2 Return on Asset .....	88
Histogram 4.3 <i>Return on Equity</i> .....	89
Histogram 4.4 <i>Gros Profit Margin</i> .....	90

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Perekonomian Indonesia pernah mengalami krisis di tahun 1998, pada saat itu perekonomian benar- benar hancur. Pada tahun 2008 terjadi krisis di dunia, terutama Amerika yang mengalami dampak yang signifikan dari krisis tersebut, tetapi pada tahun 2008 ini Indonesia tidak terkena krisis tersebut dikarenakan perekonomian di dalam negeri cukup baik berkat adanya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia.<sup>1</sup>

Begitu juga dengan perekonomian di Yogyakarta, pondasi ekonomi di DIY yang ditopang sector usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dinilai sangat kuat. Konsisi tersebut yang menyebabkan perekonomian di DIY masih berjalan dengan baik. Deputi Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia DIY Hilman Trisnawan mengatakan. “Meski secara nasional terjadi perlambatan ekonomi dan nilai tukar rupiah tertekan oleh mata uang dolar, namun kondisi perekonomian di DIY masih di nilai baik.” yang diwawancarai pada 24 Agustus 2015.<sup>2</sup>

Perusahaan dapat dinilai baik dan berkembang dapat diukur dari pendapatannya setiap tahun, apa bila setiap tahunnya meningkat maka perusahaan ini dapat dikatakan sebagai perusahaan yang baik dan berkembang. Namun

---

<sup>1</sup> Diakses dari <http://bem.pfe.ui.ac.id/2014/09/nasib-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-umkm-di-indonesia/> pada 24 Maret 2016 jam 10.00

<sup>2</sup> Diakses dari <http://m.harianjogja.com/baca/2015/08/25/usaha-kecil-di-jogja-umkm-jadi-penopang-ekonomi-saat-krisis-636261> pada 24 Maret 2016 jam 10.51

sebaliknya apabila pendapatannya setiap tahun tetap atau malah menurun, maka perusahaan tersebut belum bisa dikatakan menjadi perusahaan yang baik dan berkembang. Pembuatan laporan keuangan perusahaan itu sendiri merupakan hal yang wajib dilakukan oleh mereka yang bergerak dalam dunia usaha. Semua usaha yang ingin dikelola dengan baik harus memiliki sebuah catatan yang berisi informasi mengenai semua aktivitas keuangan perusahaan tersebut. Dari situ dapat dilihat dan diukur mengenai kenaikan pendapatan setiap tahunnya.

Aflah *Bakery* adalah Usaha Mikro yang bergerak di bidang kuliner yang berdiri sejak tahun 1994 hingga saat ini, dan bisa dikatakan sebagai perusahaan roti yang baik dan berkembang. Pemilik Aflah *Bakery* ini memiliki nilai religiusitas yang tinggi dalam mengatur perusahaannya. Contohnya didalam pembuatan roti itu sendiri, sebelum melakukan produksi para karyawan diharapkan untuk Sholat tahajud terlebih dahulu, karena memang produksi roti dilakukan pada dini hari sekitar jam 2.00 WIB, dan setelah melakukan produksi pun sekitar jam 8 – jam 9 WIB para karyawan diharapkan untuk bisa sholat dhuha terlebih dahulu sebelum kembali ke rumah masing- masing.<sup>3</sup>

Karena peneliti adalah mahasiswa dari Universitas yang berbasis Islam yaitu Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga jurusan Manajemen Dakwah konsentrasi Manajemen Keuangan Islam yang sedang dalam proses tahap menyelesaikan kuliah tugas akhir yaitu Skripsi, penulis mengangkat Aflah *Bakery* sebagai obyek penelitian, karena Aflah *Bakery* memiliki basic islam dan perusahaan ini bertahan

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ibu Tin Istri Bapak Bukhori bertindak sebagai Bagian Keuangan Aflah Bakery Yogyakarta, 1 Januari 2016

sejak tahun 1994 hingga sekarang. Peneliti tertarik untuk meneliti laporan keuangan perusahaan ini dari periode 2012 hingga periode 2014.

Dalam menganalisis laporan keuangan ada dua cara, yang pertama adalah *Cross-section Techniques* yaitu cara analisis dengan jalan membandingkan rasio-rasio antara perusahaan yang satu dengan yang lainnya yang sejenis pada saat tertentu. Yang kedua yaitu *Time-series Techniques*, cara analisis dengan cara membandingkan rasio-rasio keuangan suatu perusahaan dan satu periode ke periode lain.<sup>4</sup>

Penulis menggunakan *time-series techniques* dalam penelitian ini karena memang dalam penelitian ini menggunakan rasio, yaitu rasio keuangan perusahaan Aflah Bakery pada periode 2012, 2013, dan 2014.

Adapun media analisis laporan keuangan yang bisa digunakan dalam menganalisa laporan keuangan yaitu rasio-rasio (rasio berdasarkan *time-series Techniques*) keuangan seperti : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Rentabilitas atau Profitabilitas, Analisis laba kotor, dan Rasio lainnya.<sup>5</sup>

Masing-masing dari jenis rasio tersebut akan memberikan gambaran tersendiri mengenai laporan keuangan. Tetapi penulis hanya akan menggunakan 4(empat) jenis rasio keuangan dalam melakukan penelitian di Perusahaan Aflah Bakery ini. Yaitu, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio

---

<sup>4</sup> Sngkala, Abd. Azis “Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Pabrik Roti Tony Bakery Pare Pare”, Jurnal <http://lana.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/37238/AnalisisRasio.pdf> diakses tanggal 15 Februari 2015

<sup>5</sup> *Ibid.*, hml. 5.

profitabilitas. Analisis rasio tersebut dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yang dapat memudahkan manajer untuk mengambil keputusan kedepan. Dan dengan mengetahui laporan keuangan ini kita juga dapat melihat sejauh mana perusahaan *Aflah Bakery* menggunakan sumber daya dari perusahaan tersebut.

*Aflah Bakery* adalah perusahaan roti yang manajemennya mengutamakan keagamaan didalamnya. Tidak hanya dalam manajemennya, dalam hal keuangan juga perusahaan ini mengutamakan kehalalan dalam pengaturan keuangan. Karena dengan menghadirkan Islam dalam lalu-lintas keuangan diyakini mampu menjadi obat bagi kemerosotan masalah keuangan saat ini. Hal ini di buktikan dengan semakin berkembangnya perusahaan *Aflah Bakery* yang menggunakan penerapan Islam di dalam manajemennya.

Religiusitas pun sangatlah bagus diterapkan guna membuat para karyawan selalu taat kepada Allah SWT. Dengan adanya nilai religiusitas dalam diri karyawan memberikan dorongan tersendiri dalam melakukan semua pekerjaan. Begitu halnya dengan perusahaan apabila semua diserahkan kepada Allah, dengan campur tangan Allah maka perusahaan yang dijalankan akan berjalan sesuai yang kita inginkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Laporan Keuangan di Perusahaan Roti & Cake Aflah Bakery Sanden Bantul Yogyakarta (Pendekatan Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas) Periode 2012, 2013, dan 2014”**

## B. PENEKASAN JUDUL

Persoalan yang sering terjadi dalam memahami judul sebuah karya tulis adalah terjadinya banyak penafsiran terhadap substansi penulis. Oleh karena itu perlu kiranya dijelaskan beberapa istilah penting dari judul “Analisis Laporan Keuangan di Perusahaan Roti & Cake Aflah *Bakery* Sanden Bantul Yogyakarta (Pendekatan Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas) Periode 2012, 2013, dan 2014”

### 1. Analisis

Dalam kamus besar bahasa Indonesia analisis bisa diartikan sebagai : penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dsb). Penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Penjabaran sesudah dikaji sebaik-baiknya. Pemecahan persoalan yang dimulia dengan dugaan akan kebenarannya.<sup>6</sup> Analisis merupakan “membaca” teks, yang melikalisasikan tanda-tanda yang menempatkan tanda-tanda itu dalam interaksi yang dinamis, dan pesan-pesan yang disampaikan.<sup>7</sup> Dengan kata lain analisis adalah penyelidikan, penguraian, penjabaran, pemecahan terhadap suatu peristiwa.

---

<sup>6</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “Analisis” <http://kbbi.web.id/analisis>, diakses tanggal 28 Maret 2015.

<sup>7</sup> Robert J. Schreiter, “Pengertian Analisis Menurut Para Ahli” <http://www.gurupendidikan.com/13-pengertian-analisis-menurut-para-ahli-didunia/> diakses tanggal 1 September 2015.

Analisis dipenelitian pada judul ini yaitu menyelidikan mengenai data laporan keuangan guna mengetahui pendapatan di perusahaan Aflah *Bakery* pada periode 2012, 2013, dan 2014.

## 2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah output dan hasil akhir dari akuntansi.<sup>8</sup> Laporan keuangan dibuat oleh bagian manajemen dengan tujuan untuk mempertanggung jawabkan tugas-tugas selama satu periode. Laporan keuangan harus menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan.<sup>9</sup> Laporan keuangan adalah laporan posisi perusahaan pada satu titik tertentu maupun operasinya selama satu periode di masa lalu.<sup>10</sup> Dengan kata lain laporan keuangan adalah laporan posisi dan hasil akuntansi yang terjadi selama satu periode di masa lampau. Laporan keuangan pada penelitian ini adalah menggunakan Rasio keuangan, yaitu laporan keuangan per period 2012, 2013, dan 2014.

## 3. Aflah *Bakery*

Perusahaan roti dan cake Aflah *Bakery* merupakan usaha Mikro dibidang kuliner yang dimiliki bapak Bukhori. Sampai saat ini Aflah *Bakery*

---

<sup>8</sup> Fedrik Natan, dkk., *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Astra International Tbk Periode 2007-2009*, journal ekonomi(Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha, 2010), hml. 3.

<sup>9</sup> Sangkala, Abd. Azis, *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Pabrik Roti Tony Bakery Pare Pare*, Jurnal (Makasar:Unismuh Makasar,2009), hlm. 3

<sup>10</sup> Brigham & Houston, *Fundamental Of Financial Management* (Jakarta: Salemba Empat,2006), hml. 94.

mempunyai beberapa cabang yang tersebar diwilayah Yogyakarta, Jawa Tengah, dan berpusat di Sorobayan No.1 Sanden Bantul Yogyakarta.

#### 4. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya”.

<sup>11</sup> Rasio keuangan hanyalah alat yang dinyatakan dalam *arithmathical terms* yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data finansial.<sup>12</sup> Dengan kata lain, rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya dalam satu periode maupun beberapa periode.

Didalam menganalisis suatu keuangan perlu adanya analisis rasio keuangan agar mengetahui perkembangan dan kondisi keuangan dari bulan ke bulan ataupun dari tahun ke tahun. Hal ini dapat menganalisis bagaimana kondisi keuangan di Aflah *Bakery* saat ini yang di ambil dari periode 2012, 2013, dan 2014.

#### 5. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (*Fred Weston*). Fungsi lain rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan

---

<sup>11</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), hml. 104.

<sup>12</sup> Farida, W Lusiana dkk., *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, & Rasio Pofitabilitas Terhadap Price Earning Ratio pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, jurnal <http://eprints.undip.ac.id/27414/1/Jurnal.pdf>, diakses tanggal 17 Februari 2015

perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Atau dengan kata lain, rasio untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo, atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.<sup>13</sup>

Rasio likuiditas atau sering juga disebut rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan seluruh komponen yang ada di aktiva lancar dengan komponen di passive lancar (utang jangka pendek).

Rasio likuiditas sangat diperlukan dalam menganalisis suatu laporan keuangan guna mengetahui perkembangan ataupun kondisi keuangan saat ini, terlebih rasio likuiditas dapat mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan Aflah Bakeri dalam membiayai dan memenuhi kewajibannya.

#### 6. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas (*leverage ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri.<sup>14</sup> Rasio

---

<sup>13</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta : Rajawali Pers,2009), Hml. 110.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hml. 113.

lverage menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang.<sup>15</sup>

Rasio solvabilitas dapat mengetahui sejauh mana perusahaan Aflah *Bakery* menggunakan modal dari luar(hutang) dan lebih besar menggunakan modal dari luar ataupun modal sendiri dalam membiayai kegiatan dalam perusahaan.

#### 7. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumberdaya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.<sup>16</sup> Rasio Aktivitas ini mengukur seberapa besar efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya.<sup>17</sup> Dari hasil pengukuran dengan rasio ini akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien atau sebaliknya dalam mengelola asset yang dimilikinya.

Dalam rasio aktifitas ini sangatlah penting karena dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat keefektivan perusahaan Aflah *Bakery* dalam memanfaatkan sumberdaya perusahaan, apakah sudah efisien atau belum dalam mengelola asset yang dimiliki oleh perusahaan Aflah *Bakery*.

---

<sup>15</sup> Sutrisno, *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi* (Yogyakarta: EKONISIA Kampus Fakultas Ekonomi UII, 2012), hml. 217.

<sup>16</sup> Kasmir , *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta : Rajawali Pers,2009), hml. 114.

<sup>17</sup> Sutrisno, *Manajemen Keuangan*, hml. 219.

## 8. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

<sup>18</sup> Rasio Profitabilitas untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.<sup>19</sup> Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Dikatakan perusahaan rentabilitas/profitabilitasnya baik apabila mampu memenuhi target laba yang telah diterapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimilikinya.

Didalam membangun suatu perusahaan, profitlah yang dicari, dengan menggunakan rasio profitabilitas dapat mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan Aflah *Bakery* dalam mencari keuntungan atau laba dalam satu periode. Hal ini dapat menjadi tolak ukur tingkat efektivitas manajemen dalam perusahaan Aflah *Bakery* yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan.

## 9. Periode 2012, 2013, dan 2014

Ini menunjukkan waktu yang peneliti teliti, yaitu tahun 2012 tahun 2013, dan tahun 2014. Dalam arti lain periode adalah kurun waktu yang digunakan untuk laporan keuangan jika periode menyangkut laporan keuangan. Tahun 2012 – 2014 adalah tahun yang ter *update* untuk saat ini, karena pada waktu

---

<sup>18</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hml. 114.

<sup>19</sup> Fedrik Natan, dkk., *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Astra International Tbk Periode 2007-2009*, jurnal ekonomi (Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.2010), hml. 6.

pengambilan penelitian yaitu tanggal 5 januari 2016, laporan keuangan pada tahun 2015 belum direkap. Jadi peneliti meneliti tahun 2012-2014 karena dibidang masih baru dalam tutup buku dan laporan pun *up to date*.

### **C. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana perbandingan pendapatan perusahaan Aflah *Bakery* menggunakan rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas pada tahun 2012, 2013, dan 2014,

### **D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN**

#### 1. Tujuan Penelitian

##### a. Tujuan Umum

Menjelaskan perbandingan neraca dan laporan laba rugi Aflah *Bakery* dari tahun 2012 sampai denngan 2014 menggunakan analisis rasio.

##### b. Tujuan Khusus

- 1) Menganalisis rasio likuiditas di Aflah *Bakery* pada periode 2012, 2013, dan 2014
- 2) Menganalisis rasio solvabilitas di Aflah *Bakery* pada periode 2012, 2013, dan 2014

- 3) Menganalisis rasio aktifitas di Aflah *Bakery* pada periode 2012, 2013, dan 2014
- 4) Menganalisis rasio profitabilitas di Aflah *Bakery* pada periode 2012, 2013, dan 2014.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi sumbangan dalam pengembangan keilmuan Manajemen Dakwah, serta bermanfaat bagi penelitian-penelitian berikutnya.

### b. Secara Praktis

- 1) Bagi peneliti, dapat menambah dan memperluas wawasan berfikir dalam keilmuan dibidang manajemen khususnya manajemen keuangan islam.
- 2) Bagi lembaga, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan atau gagasan baru dalam meningkatkan mutu strategi dalam mencapai profit yang maksimal di perusahaan Aflah *Bakery* Bantul Yogyakarta.
- 3) Bagi jurusan, hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan pengetahuan mengenai laporan keuangan menggunakan teori rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.
- 4) Bagi pembaca pada umumnya, penelitian ini diharap dapat memberikan gambaran tentang analisis laporan keuangan pendekatan melalui rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas di perusahaan Aflah *Bakery* Bantul Yogyakarta.

## E. TELAAH PUSTAKA

Berikutini adalah beberapa penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan telaah pustaka :

Jurnal Farida W Lusiana dan Dr.H.M Chabachib, M.Si yang berjudul “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” dilakukan pada tahun 2010. Dimana tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas berpengaruh terhadap *price earning ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Dengan hasil, dari empat variabel independen hampir semua berpengaruh secara signifikan terhadap *Price Earning Ratio*, hanya rasio solvabilitas yang tidak berpengaruh secara signifikan pada tingkat kepercayaan 5% terhadap PER.<sup>20</sup>

Jurnal H. Abd. Azis Sangkala yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Pabrik Roti Tony *Bakery* Pare-Pare” dilakukan pada tahun 2009. Dimana tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan di perusahaan pabrik roti Tony *Bakery* berdasarkan rasio profitabilitas. Dengan hasil, secara umum kinerja keuangan

---

<sup>20</sup> Farida W Lusiana dan Dr.H.M Chabachib, M.Si . “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” Jurnal <http://eprints.undip.ac.id/27414/1/jurnal.pdf> diakses tanggal 19 February 2015

perusahaan berdasarkan analisis profitabilitas belum efisien karena terjadi penurunan dalam 3 (tiga) tahun.<sup>21</sup>

Jurnal dari Ratih Puspitasari yang berjudul “*Analysis of Financial Statement To Measure Financial Performance of PT Astra Internasional Tbk*” dilakukan pada tahun 2012. Dimana tujuan penelitian ini adalah melakukan analisa keuangan untuk menilai kinerja keuangan. Bagaimana penerapan analisa laporan keuangan pada PT.Astra Internasional Tbk. Bagaimana menilai analisa laporan keuangan sebagai salah satu alat untuk menilai kinerja keuangan pada PT.Astra Internasional Tbk. Dengan hasil, PT Astra Internasional Tbk melakukan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan setiap triwulan dan tahunan. Dalam analisis Likuiditas diketahui bahwa tahun 2007 dan 2008 cukup baik namun di tahun 2006 terjadi beda penyajian laporan keuangan mengakibatkan analisis rasio likuiditas perusahaan terlihat tidak baik. Untuk analisis Solvabilitas diketahui bahwa perusahaan terlihat cukup baik, dimana perusahaan dapat memenuhi seluruh total kewajiban-kewajiban apabila perusahaan mengalami likuidasi.<sup>22</sup>

Jurnal dari Dimas Prayudi dan Rochmawati Daud “Pengaruh Profitabilitas, Resiko Keuangan, Nilai Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Praktek Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Manufaktru yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2011”. Dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk

---

<sup>21</sup> Sangkala, Abd.Azis, “*Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Pabrik Roti Tony Bakery Pare-Pare.*” Jurnal Ekonomi (Makasar:Unismuh Makasar,2009), hlm. 3

<sup>22</sup> Ratih Puspitasari “*Analysis of Financial Statement To Maesure Financial Performance of PT Astra Internasional Tbk,*” Jurnal, <http://jurnal.stiekesatuan.ac.id/index.php/article/download/274/299> diakses pada tanggal 31 Juli 2015

mengetahui bukti empiris faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba khususnya untuk menjelaskan pengaruh profitabilitas, resiko keuangan, nilai perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap praktek perataan laba pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Dengan hasil, secara simultan perofitabilitas, seriko keuangan, nilai perusahaan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.<sup>23</sup>

**Tabel 1 Kerangka Pustaka**

NO	Judul / Peneliti /Tahun	Variable yang diamati	Metode / Alat Analisis	Hasil
1.	Farida W Lusiana dan Dr.H.M Chabachib, M.Si yang berjudul “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2010	pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas berpengaruh terhadap <i>price earning ratio</i> pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia	rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas	Dari empat variabel independen hampir semua berpengaruh secara signifikan terhadap <i>price earning ratio</i> , hanya rasio sovabilitas yang tidak berpengaruh secara signifikan pada tingkat kepercayaan 5% terhadap PER.
2	H. Abd. Azis Sangkala yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Pabrik Roti Tony Bakery Pare-Pare” pada Tahun 2009	mengetahui bagaimana kinerja keuangan di perusahaan pabrik roti Tony Bakery berdasarkan rasio profitabilitas	rasio profitabilitas	Secara umum kinerja keuangan perusahaan berdasarkan analisis profitabilitas belum efisien karena terjadi penurunan dalam 3 tahun.

<sup>23</sup> Dimas Prayudi & Rochmawati Daud “Pengaruh Profitabilitas, Resiko Keuangan, Nilai Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan Manufaktru yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2011”.tp.

3	Ratih Puspitasari yang berjudul " <i>Analysis of Financial Statement To Measure Financial Performance of PT Astra Internasional Tbk</i> " pada Tahun 2012	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui penerapan analisa laporan keuangan pada PT Astra Internasional Tbk</li> <li>• Menilai analisa laporan keuangan sebagai salah satu alat untuk menilai kinerja keuangan pada PT Astra Internasional Tbk</li> </ul>	Laporan keuangan  Likuiditas  solvabilitas	PT Astra Internasional Tbk melakukan analisa laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan setiap teriwulanan dan tahunan Dalam analisa Likuiditas : tahun 2007 dan 2008 cukup baik namun di tahun 2006 terjadi beda penyajian laporan keuangan mengakibatkan analisi rasio likuiditas perusahaan terlihat tidak baik. Untuk analisa Solvabilitas : perusahaan terlihat cukup baik, dimana perusahaan dapat memenuhi seluruh total kewajiban-kewajiban apabila perusahaan mengalami likuidasi.
4	Dimas Prayudi dan Rochmawati Daud "Pengaruh Profitabilitas, Resiko Keuangan, Nilai Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Praktek Perataan Laba ( <i>Income Smoothing</i> ) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2011"	Bukti emperis faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba  Menjelaskan pengaruh profitabilitas Menjelaskan resiko keuangan, nilai perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap ptraktek perataan laba	Perbandingan menggunakan teori agensi  Populasi dan sampel  Tehnik analisisnya menggunakan regresi logistik	Secara simultan profitabilitas, resiko keuangan, nilai perusahaan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.

Berikut ini adalah contoh kasus diambil dari jurnal oleh H. Abd. Azis Sangkala yang berjudul ”*Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Pabrik Roti Tony Bakery Pare-Pare*”:

Penelitian ini bertujuan mengetahui kinerja keuangan pada Persahaan Pabrik Roti Tony Bakery Parepare berdasarkan rasio Profitabilitasnya. Dalam menghitung *profitabilitas* suatu perusahaan dibutuhkan laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan, yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi laporan keuangan yang menunjukkan keadaan perusahaan yang terdiri dari aktiva, utang dan modal perusahaan pada saat tertentu. Untuk lebih mengetahui tentang kinerja keuangan perusahaan pabrik roti Tony Bakery berdasarkan analisis perofitabilitasnya makan digunakan laporan keuangan perusahaan berupa neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2006 sampai dengan 2008.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan pabrik roti Tony Bakery berdasarkan analisis profitabilitasnya selama tiga tahun terakhir (2006-2008), maka analisis laporan keuangan perusahaan pabrik roti Tony Bakery dilakukan pembahasan sebagai berikut : 1. Pada Gross profit margin, harga pokok relatif semakin meningkat (penurunan 7,67% dan 1,27%). 2. Pada Net Profit Margin, biaya-biaya mengalami peningkatan dari tahun ke atahun yang menyebabkan rendahnya marjin laba (penurunan 6,4% dan 1,73%). 3. Pada Profit Margin Return on Equity, mengalami peningkatan sebesar 4,86% (penurunan sebesar 11,77%). Hal ini menunjukkan bahwa apda tahun 2006-2007 perusahaan dalam mengelola modal kurang efektif. 4. Pada Return on Investement, rasio mengalami peningkatan sebesar 1,37% (tidak mengalami kenaikan ataupun

penurunan). Secara umum kinerja keuangan perusahaan berdasarkan analisis profitabilitasnya belum efisien.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya mengungkap pembahasan menggunakan Rasio Profitabilitas saja, peneliti yang sekarang menggunakan 4 (empat) pendekatan yaitu menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas dengan obyek penelitian di Perusahaan roti dan cake Aflah *Bakery* Sanden Bantul Yogyakarta.

Peneliti sekarang :

**Tabel. 2**

NO	Peneliti dan Judul	Variabel yang Diamati	Metode / Alat Analisis
1	Ma'ruf Miftahul Huda " <i>Analisis Laporan Keuangan di Perusahaan Roti &amp; Cake Aflah Bakery Sanden Bantul Yogyakarta (Pendekatan Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas)</i> "	Perbandingan pendapatan perusahaan Aflah Bakery menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas pada periode 2012 - 2014	Metode Kualitatif Horizontal Analisis Laporan Keuangan Rasio Likuiditas Rasio Solvabilitas Rasio Aktivitas Rasio Profitabilitas

## F. KERANGKA TEORI

### 1. Tinjauan umum tentang analisis laporan keuangan

Keuangan merupakan hal vital didalam sebuah perusahaan, karena tujuan utama perusahaan tidak lain untuk mendapatkan profit atau keuntungan. Bagaimana tidak, apabila didalam sebuah perusahaan terdapat keuangan yang cacat atau tidak beres, akibatnya bukan hanya didalam keuangan saja, tetapi

akan berakibat keseluruhan bagian dalam sebuah perusahaan. Kinerja karyawan akan menurun, pasokan bahan baku akan menurun, dan lain sebagainya. Disitulah peran penting analisis laporan keuangan, yaitu mengurangi adanya peluang kesalahan dalam hal keuangan di dalam sebuah perusahaan ataupun organisasi.

#### a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan-ringkasan dan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan.<sup>24</sup> Laporan keuangan pada dasarnya hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.<sup>25</sup> Jadi laporan keuangan adalah ringkasan dari suatu proses akuntansi yang terjadi selama satu tahun yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dengan pihak-pihak yang berkepentingan atau perusahaan tersebut.

Pada dasarnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan modal, dimana neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, serta perhitungan laporan laba rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya

---

<sup>24</sup> Zaki, Baridwan, *Intermediate Accounting*, Edisi 7 (Yogyakarta BPFE,1993), hml. 17.

<sup>25</sup> Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty,1983), hml. 2.

yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan.<sup>26</sup>

Berikut ini adalah lima prinsip dasar akuntansi (*Accounting Principle*) yang bisa menjadi pedoman saat membuat laporan keuangan :

1) Prinsip Biaya Historis (*Historic Cost Principle*)

Prinsip ini menghendaki digunakannya harga perolehan dalam mencatat aktiva, utang, modal, dan biaya. Data ini diambil dari catatan laporan aktiva, hutang, modal dan biaya pada perusahaan Aflah *Bakery*.

2) Prinsip Pengakuan Pendapatan (*Revenue Recognition Principle*)

Prinsip pengakuan pendapatan adalah aliran masuk harta-harta (aktiva) yang timbul dari penyerahan barang atau jasa yang dilakukan oleh perusahaan Aflah *Bakery* selama suatu periode tertentu.

3) Prinsip Mempertemukan (*Matching Principle*)

Yang dimaksud prinsip mempertemukan adalah mempertemukan biaya dengan pendapatan yang timbul karena biaya tersebut. Prinsip ini berguna untuk menentukan besarnya penghasilan bersih perusahaan Aflah *Bakery* setiap periode.

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, hml. 5.

4) Prinsip Konsistensi (*Consistency Principle*)

Konsistensi dari tahun ke tahun dalam proses akuntansi, agar laporan keuangan dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

5) Prinsip Pengungkapan Penuh (*Full Disclosure Principle*)

Yang dimaksud dengan pengungkapan penuh adalah menyajikan informasi yang lengkap dalam laporan keuangan.<sup>27</sup>

Dengan kata lain *Accounting Principle* adalah langkah – langkah untuk mendapatkan laporan keuangan, yaitu pada prinsip biaya *historis* untuk memperoleh laporan aktiva, hutang, modal dan biaya pada perusahaan Aflah *Bakery*. Pada prinsip pengakuan pendapatan untuk memperoleh laporan aliran masuk harta-harta (aktiva) yang timbul dari penyerahan barang atau jasa. Pada prinsip mempertemukan untuk memperoleh laporan besarnya penghasilan bersih perusahaan. Pada prinsip konsistensi untuk selalu konsisten dalam pembuatan laporan keuangan sehingga dapat di bandingkan dengan tahun-tahun selanjutnya. Yang terakhir dalam prinsip pengungkapan penuh, dimaksud untuk mengungkapkan secara penuh penyajian informasi yang lengkap dalam laporan keuangan.

---

<sup>27</sup> Guritno Wirawan, S.E senior Trainer PT.Zahir Internasional, ”*Lima Prinsip Dasar Akuntansi*” jurnal <http://pengusahamuslim.com/lima-prinsip-dasar-akuntansi-yang-1919/>, diakses tanggal 18 Agustus 2015.

## b. Komponen Laporan Keuangan

### 1) Neraca

Neraca adalah sebuah laporan tentang posisi keuangan perubahan pada suatu titik waktu tertentu.<sup>28</sup> Menurut Imam Santoso neraca adalah suatu laporan yang menginformasikan mengenai aktiva, kewajiban dan kepemilikan (ekuitas) suatu perusahaan pada waktu tertentu<sup>29</sup>. Dimana neraca menunjukkan posisi keuangan Perusahaan pada saat tanggal tertentu, biasanya pada waktu dimana buku-buku ditutup dan ditemukan sisanya pada saat akhir bulan fiscal atau kalender, sehingga neraca sering disebut dengan *balance sheet*.

Neraca terdiri dari tiga bagian, yang pertama adalah Aktiva, aktiva tidak terbatas pada kekayaan perusahaan yang berwujud saja, tetapi juga termasuk pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan pada penghasilan yang akan datang, serta aktiva yang tak berwujud lainnya. Aktiva dibagi menjadi 2 (dua) yaitu, aktiva lancar dan aktiva tidak lancar. Kemudian yang kedua yaitu hutang. Hutang adalah kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari

---

<sup>28</sup> Brigham & Houston, *Fundamental Of Financial Management* (Jakarta:Salemba Empat,2006), hml. 46.

<sup>29</sup> Sangkala, Abd. Azis, "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Porfitabilitas pada Perusahaan Pabrik Roti Tony Bakery Pare Pare," *Jurnal Ekonomi* (Makasar:Unismuh Makasar,2009), hlm.

kreditur. Adapun hutang terdiri dari 2 (dua) bentuk hutang yaitu, hutang lancar atau hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang.

Yang ketiga adalah modal. Modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pihak perusahaan ditunjukkan dalam pos modal atau modal saham, surplus dan laba yang ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya.

## 2) Laporan laba rugi

Laporan yang mengiktisarkan pendapatan dan pengeluaran perusahaan selama satu periode akuntansi, yang biasanya selama satu kuartal atau satu tahun.<sup>30</sup> Laporan laba rugi merukan laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya laba rugi yang diperoleh suatu usaha selama periode tertentu.

Walaupun belum ada keseragaman tentang susunan laporan laba rugi bagi tap-tiap perusahaan, namun prinsip- prinsip yang umum diterapkan adalah<sup>31</sup>:Bagian pertama menunjukkan penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok perusahaan Aflah *Bakery* ( penjualan roti & cake ) diikuti dengan harga pokok dari barang yang dijual sehingga diperoleh laba kotor. Bagian kedua menunjukkan biaya-biaya operasional (operating expenses) yang terdiri dari biaya penjualan dan biaya umum atau administrasi perusahaan Aflah *Bakery*. Bagian ketiga

---

<sup>30</sup> Brigham & Houston, *Fundamental Of Financial Management* (Jakarta:Salemba Empat,2006) hml., 50.

<sup>31</sup> Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta:Liberty, 1993), hml. 26.

menunjukkan hasil-hasil yang diperoleh diluar pokok perusahaan (non operating atau operational income dan expenses). Bagian keempat menunjukkan laba atau rugi yang insidental (extra ordinary gain profit or loss) sehingga diperoleh laba bersih sebelum pajak pendapatan.

### 3) Laporan perubahan modal atau laba ditahan

Laporan perubahan modal adalah laporan keuangan yang secara sistematis menyajikan informasi perubahan modal perusahaan akibat operasi perusahaan dan transaksi dengan pemilik pada suatu periode tertentu.<sup>32</sup> Menurut Brigham dan Houston, laba ditahan adalah pernyataan melaporkan berapa banyak laba perusahaan yang ditahan dalam usahanya dan tidak dibayarkan ke dividenya.<sup>33</sup>

### 4) Laporan aliran kas

Laporan arus kas adalah laporan yang melaporkan dampak dari aktivitas-aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan oleh perubahan pada arus kas selama satu periode akuntansi.<sup>34</sup> Laporan aliran kas menyajikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode tertentu. Dimana penerimaan dan pengeluaran kas diklasifikasikan menurut kegiatan operasional, kegiatan pembelanjaan dan kegiatan investasi.

---

<sup>32</sup> Slamet Sugiri dan Bogat Agus Riyono, *Pengantar Akuntansi*, Edisi ke-3. (Yogyakarta: UPP AMP YKPN,tt), hml. 41.

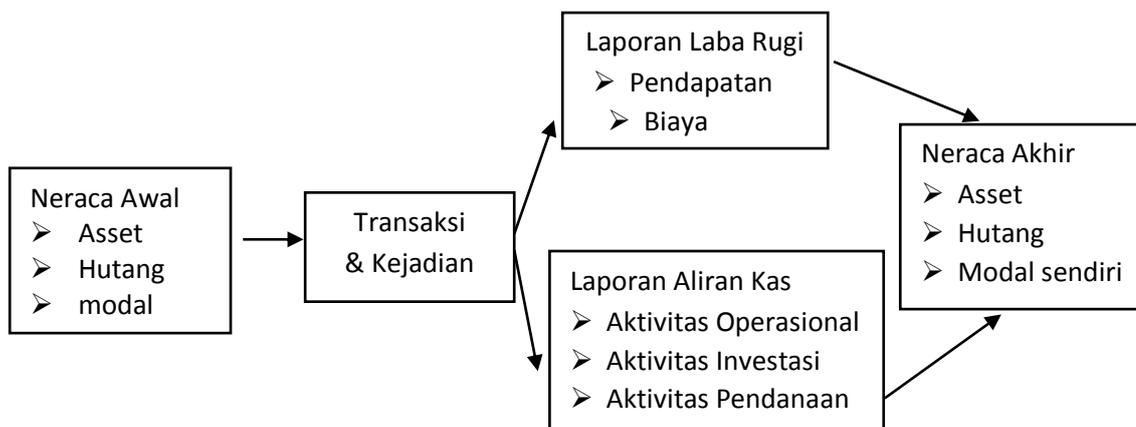
<sup>33</sup> Brigham & Houston, *Fundamental Of Financial Management* (Jakarta:Salemba Empat,2006), hml. 51.

<sup>34</sup> *Ibid.*, hml. 59.

Hubungan antara laporan keuangan dapat dijelaskan sebagaimana gambar berikut ini :<sup>35</sup>

Aliran arus kas

Hubungan antar laporan keuangan

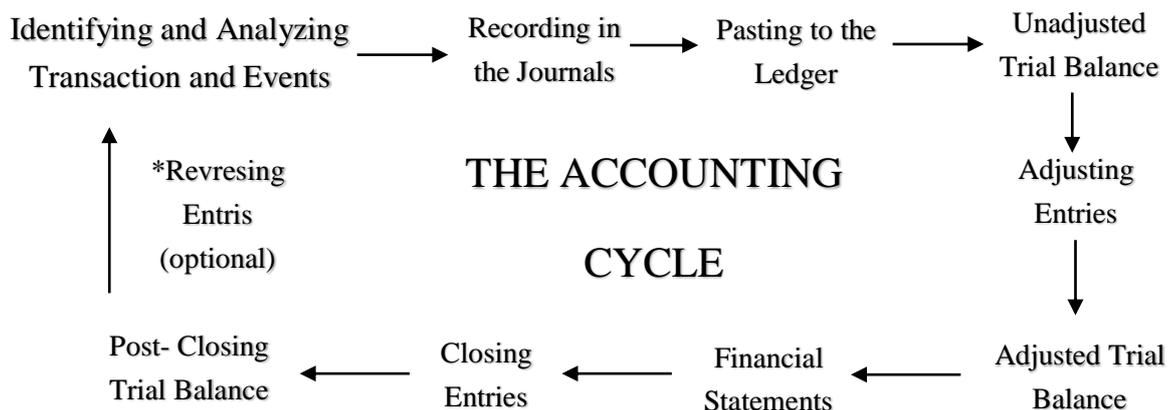


**Gambar. 1**

Dari pengertian laporan keuangan diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu periode tertentu yang berupa neraca, laporan aliran kas, laporan perubahan modal, dan laporan rugi laba yang dimaksudkan untuk memberikan informasi keuangan pada pihak-pihak yang berkepentingan.

##### 5) Lingkaran Akunting (*Accounting Cycle*)

<sup>35</sup>Kori'ah. Shinta, *Analisis Laporan Keuangan Wisma Yatim Muhammadiyah di Desa Beku Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten (Upaya Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi)* Skripsi (Yogyakarta : MD UIN Su-Ka, 2007), hml. 18.



**Gambar. 2**

Putaran yang pertama adalah *Identifying and analyzing transactions and events* yaitu, mengidentifikasi dan menganalisis transaksi contohnya mengidentifikasi dan menganalisis yang terjadi di Perusahaan. Berikutnya adalah *Recording in the Journals* yaitu, rekaman di jurnal, jurnal adalah buku- kertas atau elektronik – yang transaksi dicatat dengan menggunakan sistem pembukuan *double entry*. Transaksi dicatat secara kronologis dan yang terjadi, jurnal juga dikenal sebagai buku original masuk.

Berikutnya ada *Posting to the Ledger* yaitu, posting ke buku besar, buku besar adalah kumpulan dari rekening yang menunjukkan perubahan yang dibuat untuk setiap account sebagai hasil dari transaksi masa lalu, dan saldo mereka saat ini. Selanjutnya ada *Unadjusted Trial Balance* yaitu, disesuaikan neraca saldo, sebuah neraca saldo disiapkan untuk menguji debit dan kredit. Semua saldo rekening yang diambil dari buku besar dan diatur dalam satu laporan. Setelah itu, semua saldo debit ditambahkan,

semua saldo kredit juga ditambahkan, jumlah debit harus sama dengan jumlah kredit.

Kemudian ada *Adjusting Entries* adalah : Entri mengatur, jurnal penyesuaian yang dibuat untuk akrual pendapatan, akrual biaya, penangguhan(metode pendapatan atau metode kewajiban), pembayar di muka (metode aset atau metode beban), penyusutan, dan tunjangan. Yang selanjutnya ada *adjusted trial balance* yaitu, Neraca saldo disesuaikan, dapat dibuat setelah jurnal penyesuaian dibuat dan sebelum laporan keuangan disusun. Hal ini untuk menguji apakah debit sama dengan kredit setelah menyesuaikan entri dibuat.

*Financial Statements* adalah laporan keuangan, ketika account sudah *up to date* dan kesetaraan antara debit dan kredit telah diuji, laporan keuangan sekarang dapat disiapkan. Laporan keuangan adalah produk akhir dari sistem akuntansi. Kemudian ada *Closing Entries* yaitu, entri penutupan, rekening ditutup rekening ringkasan (biaya, pendapatan ringkasan) dan kemudian ditutup lebih lanjut untuk akun modal yang sesuai. Bersifat sementara, real account atau permanen yaitu rekening neraca tidak tertutup.

Selanjutnya *post closing trial balance*, yang artinya pasca penutupan neraca saldo, dalam lingkaran akuntansi, langkah terakhir adalah untuk mempersiapkan neraca saldo setelah penutupan, hal ini juga untuk menguji kesetaraan debit dan kredit setelah penutupan entri dibuat. Dan pada urutan

terahir yaitu *Entri Reversing* (jurnal pembalik) yang berarti langkah opsional pada awal periode akuntansi baru, mereka disiapkan pada awal periode akuntansi baru untuk memfasilitasi proses perekaman halus dan lebih konsisten. Pada langkah ini, jurnal penyesuaian dibuat untuk akrual pendapatan, akrual biaya, penagguhan berdasarkan metode pendapatan, dan pembayaran dimuka berdasarkan metode biaya yang terbalik.<sup>36</sup>

Teori *Accounting Cycle* penulis cantumkan dalam kerangka teori untuk memenuhi teori-teori yang dibutuhkan dalam pengambilan laporan keuangan pada Aflah Bakery. Teori ini hanya patokan dalam mendapatkan laporan keuangan dan bukan untuk pembahasan penulis, karena pembahasan penulis adalah tentang analisis rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

#### c. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.<sup>37</sup>

Tujuan laporan keuangan itu sendiri ialah menyajikan informasi tentang posisi keuangan seperti neraca, aktiva, hutang dan modal pada

---

<sup>36</sup> <http://www.accountingverse.com/accounting-basics/accounting-cycle.html> diakses tanggal 22 juli 2015.

<sup>37</sup> IAI. Standar Akuntansi Keuangan, (Jakarta: Salemba Empat, 1999), hml. 3.

periode tertentu. Dengan kata lain tujuan laporan keuangan yaitu menunjukkan kinerja perusahaan dalam mendapatkan atau menghasilkan pendapatan yang optimal.

Laporan keuangan ini tidak serta merta hanya digunakan dan di ketahui oleh pihak perusahaan tetapi ada pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan perusahaan.

#### d. Pengguna Laporan Keuangan

Pengguna laporan keuangan meliputi pimpinan perusahaan, pemilik perusahaan, para kreditur, investor, pemasok, pemerintah, karyawan, dan masyarakat sekitar. Para pemakai laporan keuangan ini menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berada, yang meliputi :<sup>38</sup>

Pengguna laporan keuangan yang pertama adalah pimpinan perusahaan. Dengan mengadakan analisa laporan keuangan perusahaan, akan dapat mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan perusahaan dan hasil-hasil keuangan yang telah tercapai, baik pada waktu-waktu yang lalu maupun waktu sekarang. Dengan mengadakan analisa data keuangan dari waktu – waktu yang lalu akan dapat mengetahui keberhasilan atau kegagalan di waktu yang lampau. Hasil analisa tersebut akan sangat penting artinya untuk menyusun kebijaksanaan yang akan dilakukan di waktu yang akan datang. Keterangan yang diperoleh akan sangat membantu manajemen dalam memilih dan menentukan kebijaksanaan dalam pembelian, dan

---

<sup>38</sup> Djarwanto, *Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta:BPFE, 2001), hml. 3-4.

pembelanjaan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang. Dengan analisa tersebut akan diketahui efisiensi penggunaan modal, diketahui tingkat perputaran modal dalam berbagai aktivitas dan diketahui penggunaan modal dan sumbernya.

Pengguna laporan keuangan yang kedua yaitu pemilik perusahaan. Pemilik perusahaan untuk perusahaan yang pimpinannya diserahkan pada orang lain sangat berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan. Dari analisisnya, pemilik dapat menilai berhasil tidaknya manajer dalam memimpin perusahaannya. Oleh karena hasil-hasil, stabilitas, serta kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada cara kerja atau efisiensi manajernya, maka jika hasil-hasil yang dicapai oleh manajemen tidak memuaskan, para pemilik dapat menentukan sikap, misalnya mengganti manajernya atau menjual saham-sahamnya.

Pengguna laporan keuangan yang ke tiga yaitu para kreditur. Para kreditur juga berkepentingan dengan laporan keuangan dari perusahaan tempat mereka memberikan pinjaman. Kreditur merasa berkepentingan terhadap keamanan kredit yang telah diberikan kepada perusahaan. Kreditur perlu mengetahui kondisi kerja atau kondisi keuangan jangka pendek (likuiditas), stabilitas, dan profitabilitas dari perusahaan sebelum diputuskan untuk memberi atau memperluas kreditnya. Untuk kreditur jangka panjang, analisa laporan keuangan diperlukan terutama untuk mengetahui jaminan investasinya, prospek keuangannya masa mendatang, dan perkembangan perusahaan selanjutnya.

Pengguna laporan keuangan yang ke empat yaitu investor. Investor memerlukan analisa laporan keuangan dalam rangka menentukan kebijaksanaan penanaman modalnya. Bagi investor yang penting adalah tingkat imbalan hasil (rate of return) dari modal yang telah atau akan ditahan dalam suatu perusahaan. Apakah investor akan menanamkan modalnya dalam bentuk obligasi, saham biasa, atau saham prioritas tergantung pada hasil analisisnya.

Pengguna laporan keuangan yang ke lima yaitu para pedagang besar. Para pedagang besar menaruh perhatian terhadap laporan keuangan dari perusahaan tempat pedagang besar tersebut bertindak sebagai perantara dalam menyalurkan hasil produksi perusahaan itu kepada konsumen. Pedagang besar perlu mengetahui harga penjualan barang persatuan, syarat pembayaran piutang, discount pembelian tunai dan sebagainya.

Pengguna laporan keuangan yang ke enam yaitu Pemerintah. Pemerintah tempat perusahaan itu berada, sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut, disamping untuk menentukan besaran pajak yang harus ditanggung perusahaan tersebut juga diperlukan oleh lembaga pemerintah lainnya seperti biro pusat statistik, dinas perindustrian, perdagangan dan tenaga kerja untuk dasar dalam membuat perencanaan pemerintah atau untuk dasar pengambilan kebijaksanaan pemerintah.

Pengguna laporan keuangan yang ke tujuh yaitu karyawan dan serikat kerja. Karyawan dan serikat kerja berkepentingan dengan laporan keuangan dari perusahaan tempat karyawan itu bekerja, karena sumber penghasilan

atau hidup matinya tergantung pada perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Pengguna laporan keuangan yang terakhir yaitu masyarakat umum. Masyarakat umum disekitar perusahaan tersebut berdomisili, secara tidak langsung juga berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Kepentingan masyarakat umum berhubungan dengan kesempatan kerja, pendapatan masyarakat, dan fasilitas-fasilitas lain yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

e. Akuntansi Sebagai Laporan Keuangan

Akuntansi telah didefinisikan oleh berbagai lembaga, setiap lembaga memandang dari sisi yang berbeda. Oleh karena itu satu definisi yang berbeda dari definisi yang lain, dan setiap definisi yang dikemukakan oleh para ahli tentang sikap dari beberapa sudut pandang yang berbeda. Menurut definisi yang pertama, akuntansi secara umum dapat diartikan suatu cara atau metode yang digunakan untuk menyelenggarakan pencatatan-pencatatan mengenai transaksi keuangan sehingga menghasilkan informasi yang relevan untuk pengambilan suatu keputusan manajemen.<sup>39</sup>

Definisi kedua, akuntansi didefinisikan menjadi dua kelompok, yang pertama secara manajerial akuntansi diartikan sebagai system informasi keuangan dengan input yang berupa transaksi dan output yang berupa laporan keuangan.

---

<sup>39</sup> Sugiri slamet, *Pengantar Akuntansi 1*, Edisi ke-3 (Yogyakarta: UPP AMP YKPN,tt), hlm.23

Ketiga, secara teknis akuntansi diartikan sebagai suatu proses atau seni pencatatan (*recording*), pengelompokan (*classifying*), pengihitisan (*summarizing*) dan pelaporan (*reporting*) transaksi-transaksi keuangan dengan suatu metode yang selanjutnya dianalisa guna pengambilan suatu keputusan manajemen.

## 2. Analisis Laporan Keuangan

### a. Arti Penting Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mempermudah informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan yang bersangkutan. Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan (*judgment*). Salah satu tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi perubahan-perubahan pokok (*turning point*) pada trend, jumlah dan hubungan, dan alasan-alasan perubahan tersebut. Perubahan-perubahan seringkali merupakan tanda peringatan awal (*earning warning signal*) terjadi pergeseran menuju keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan.<sup>40</sup>

Secara harfiah analisis laporan keuangan terdiri atas dua kata yaitu analisis dan laporan keuangan, ini berarti pula bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu kegiatan menganalisis laporan keuangan suatu

---

<sup>40</sup> Prastowo, Dwi, *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi* (Yogyakarta: AMP YKPN, 1995), hml. 37.

perusahaan. Menurut kamus besar Basa Indonesia kata analisis sendiri diartikan sebagai berikut:<sup>41</sup>

“penguraian suatu pokok atas berbagai bagan dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.”

Dengan menganalisis data finansial dari tahun ketahun, dapat diketahui kelemahan dan kekuatan dari perusahaan tersebut serta hasil yang dianggap sudah cukup baik. Hasil analisis sangat penting artinya bagi penyusunan rencana yang akan dilakukan diwaktu yang akan datang. Dengan mengetahui kelemahan-kelemahan yang dimiliki perusahaan, diusahakan agar dapat menyusun rencana yang lebih baik ditahun yang akan datang, kelemahan-kelemahan tersebut dapat diperbaiki. Hasil yang dianggap sudah cukup baik harus tetap dipertahankan untuk waktu –waktu mendatang.

Berbagai langkah harus ditempuh dalam menganalisa laporan keuangan, adapun langkah-langkah yang harus ditempuh antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami latar belakang data keuangan perusahaan

Pemahaman latar belakang data keuangan perusahaan yang dianalisis mencakup pemahaman tentang bidang usaha yang diketahui oleh perusahaan dan kebijakan akuntansi yang dianut dan diterapkan oleh perusahaan tersebut, memahami latar belakang data keuangan perusahaan

---

<sup>41</sup> Tim Penyusun kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa Departemen

yang akan dianalisis merupakan langkah yang perlu dilakukan sebelum menganalisis laporan keuangan.

2) Memahami kondisi-kondisi yang berpengaruh pada perusahaan

Selain latar belakang data keuangan perusahaan, kondisi-kondisi yang mempunyai pengaruh terhadap perusahaan perlu untuk dipahami. Kondisi-kondisi yang perlu dipahami mencakup informasi mengenai trend (kecenderungan) industry dimana perusahaan beroperasi, perubahan teknologi, perubahan selera konsumen, perubahan faktor-faktro ekonomi(seperti perubahan pendapatan perkapita), tingkat bunga, tingkat inflasi dan pajak, dan perubahan yang terjadi dalam perusahaan itu sendiri.

3) Mempelajari dari mereview laporan keuangan

Kedua langkah diatas akan memberikan gambaran mengenai karakteristik perusahaan. Sebelum berbagai teknik analisis laporan keuangan diaplikasikan, perlu dilakukan review terhadap laporan keungan secara menyeluruh. Apabila dipandang perlu, dapat menyusun kembali laporan keugnan perusahaan yang dianalisis. Tujuan langkah ini adalah untuk memastikan bahwa laporan keuangn telah cukup jelas menggambarkan data keuangan yang relevan dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

4) Menganalisis laporan keuangan

Setelah memahami profil perusahaan dan mereview laporan keuangan, makan dengan menggunakan berbagai metode dan teknik analisis yang ada

dapat menganalisis laporan keuangan dan menginterpretasikan hasil analisis tersebut.<sup>42</sup>

b. Faktor-faktor rasio keuangan

Adapun faktor-faktor yang paling utama untuk mendapat perhatian dalam analisis laporan keuangan guna mendapatkan informasi mengenai:

1) Rasio Likuiditas

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendek. Jenis – jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan, yaitu :

a) Rasio lancar (*Current ratio*)

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dalam menghitung Rasio likuiditas rasio lancar penulis menggunakan rumus. Rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Hutang lancar}}$$

**Rumus 1.1 Rasio Lancar**<sup>43</sup>

<sup>42</sup> Dwi Prastoro dan Rifka Julianty, *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 1995), hml. 53.

<sup>43</sup> Sutrisno, *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi* (Yogyakarta: EKONISIA Kampus Fakultas Ekonomi UII, 2012), hml. 216.

b) Rasio sangat lancar (*quick ratio* atau *acid test ratio*)

Rasio sangat lancar atau rasio cepat merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utanga jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (inventory). Dalam menghitung Rasio Likuiditas Rasio cepat penulis menggunakan rumus. Rumus untuk mencari rasio cepat (*quick ratio*) penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

Sutrisno dalam bukunya Manajemen Keuangan rumus Rasio lancar *quick ratio* sebagai berikut :

$$\text{Quick Ratio (Acid Test Ratio)} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

**Rumus 1.2 Rasio Sangat Lancar<sup>44</sup>**

c) Rasio kas (*cash ratio*)

Rasio kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Berikut adalah rumusan untuk mencari rasio kas :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Hutang Lancar}}$$

**Rumus 1.3 Rasio Kas<sup>45</sup>**

---

<sup>44</sup> Sutrisno, *Manajemen Keuangan*, hml. 216.

<sup>45</sup> *Ibid.*, hml. 216.

## d) Rasio perputaran kas

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (hutang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.<sup>46</sup>

## 2) Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan suatu indikator untuk mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan dengan dana yang berasal dari kreditor perusahaan (dibelanjai dari hutang). Rasio solvabilitas yang akan digunakan adalah rasio hutang atas aktiva (*Dept Ratio*) dan rasio hutang atas modal (*Debt to equity ratio*).<sup>47</sup> Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan total aktiva dan menilai utang dengan ekuitas (totoal modal) . Rumus untuk mencari *debt ratio* dapat menggunakan perbandingan antara total utang dengan total aktiva sebagai berikut :

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total utang (Debt)}}{\text{Total Aktiva}}$$

**Rumus 2.1 Rumus mencari *Dept Ratio*, Rasio Solvabilitas<sup>48</sup>**

---

<sup>46</sup> Kasmir , *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta : Rajawali Pers,2009), hml. 139.

<sup>47</sup> Farida W Lusiana dan Dr.H.M Chabachib, M.Si, *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, jurnal <http://eprints.undip.ac.id/27414/1/jurnal.pdf>, diakses tanggal 19 februari 2015 hml. 12.

<sup>48</sup> *Ibid.*, hml. 12.

Rumus untuk mencari rasio hutang atas modal dapat menggunakan perbandingan antara total hutang dengan total modal atau ekuitas sebagai berikut :

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total utang (Debt)}}{\text{Total Modal}}$$

**Rumus 2.2 Rumus mencari *Debt to Equity Ratio*, Rasio Solvabilitas<sup>49</sup>**

### 3) Rasio Aktifitas

Aktifitas digunakan untuk mengukur efektifitas dan efisiensi sumber-sumber yang tersedia dalam Perusahaan Roti & Cake Aflah Bakery di desa Sanden Bantul Yogyakarta. Rasio Aktifitas terdiri dari :

#### a) Total Asset Turn Over

Rasio ini menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh *asset* perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan beberapa rupiah penualan bersih yang dapat dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan. Jika perputarannya lambat, ini menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk menjual. Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus :<sup>50</sup>

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

**Rumus 3.1 Rumus *total asset turn over***

---

<sup>49</sup> *Ibid.*, hml. 12.

<sup>50</sup> *Ibid.*, hml. 12.

b) *Fixed Asset Turn Over*

Rasio ini mengukur efektivitas penggunaan dana yang tertanam pada harga tetap seperti pabrik dan peralatan dalam rangka menghasilkan penjualan, atau beberapa rupiah penjualan bersih yang dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan pada aktiva tetap. Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus :<sup>51</sup>

$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{aktiva tetap}}$
--

**Rumus 3.2 Rumus *fixed asset turn over***

c) *Accounting Receivable Turnover*

Jumlah rata-rata yang diperlukan bagi suatu usaha untuk mengumpulkan pada surat piutang. Hal ini dihitung dengan mengalikan jumlah piutang usaha dengan jumlah hari dalam suatu periode tertentu dan membagi ke dalam jumlah total penjualan kredit. Perputaran piutang usaha adalah cara untuk menentukan bagaimana risiko kredit bisnis dibandingkan dengan pesaingnya. Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus berikut :<sup>52</sup>

$\text{Accounting Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata piutang usaha}}$
---

**Rumus 3.3 Rumus *Accounting Receivable Turnover***

---

<sup>51</sup> Natan, Fedrik, dkk., *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Astra International Tbk Periode 2007-2009* (Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.2010) jurnal ilmiah. hml.11.

<sup>52</sup> *Ibid.*, hml. 11.

d) *Cash Turnover*

Rasio ini disebut juga perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecakupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. *Cash turnover* dapat dihitung menggunakan rumus berikut :<sup>53</sup>

$$\text{Cash Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata kas dan setara kas}}$$

**Rumus 3.4 Rumus *Cash Turnover***

e) *Inventory Turn Over*

Rasio perputaran persediaan mengukur efisiensi pengelolaan persediaan barang dagang. Rasio ini digunakan untuk menilai efisiensi operasional yang memperlihatkan seberapa baiknya manajemen mengontrol modal yang ada pada persediaan. Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus :<sup>54</sup>

$$\text{Inventory Turn over} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

**Rumus 3.5 Rumus *Inventory Turn Over***

4) Profitabilitas atau *Rentabilitas*

Rasio Profitabilitas merupakan indikator untuk mengukur efektivitas suatu perusahaan berdasarkan hasil pengembalian dari

---

<sup>53</sup> Natan, Fedrik, dkk., *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Astra International Tbk Periode 2007-2009* (Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.2010) jurnal ilmiah. hml. 11.

<sup>54</sup> *Ibid.*, hml. 11.

penjualan dan investasi.<sup>55</sup> Beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan :

a) Net profit margin

Net profit margin merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dengan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

**Rumus 4.1 Rumus Net Profit Margin<sup>56</sup>**

b) *Return on investment* (ROI)

*Return on Investment* (Hasil pengembalian investasi atau *return on total assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas suatu perusahaan dalam mengelola investasinya.<sup>57</sup> Rumus untuk mencari ROI adalah sebagai berikut :

$$ROI = \frac{EAT}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

<sup>55</sup> Farida W Lusiana dan Dr.H.M Chabachib, M.Si jurnal <http://eprints.undip.ac.id/27414/1/jurnal.pdf> diakses tanggal 19 Februari 2015 .hml. 12.

<sup>56</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. hlm. 200

<sup>57</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta : Rajawali Pers,2009). Hml.203.

<sup>58</sup> E A T adalah : (*Earning After Tax*) Laba bersih setelah pajak, Sutrisno, *Manajemen Keuangani*, hml. 223.

## Investasi

**Rumus 4.2 Rumus Return On Investmen<sup>59</sup>**c) *Return on equity* (ROE)

*Return on equity* (ROE) atau hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Rumus untuk mencari ROE dapat menggunakan sebagai berikut :

$$R O E = \frac{E A T}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

**Rumus 4.3 Rumus ROE<sup>60</sup>**

Selain menggunakan cara diatas, juga dapat pula digunakan pendekatan *Du Point*. Hasil yang diperoleh adalah sama.

d) *Gross Profit Margin*

*Ratio Gross Profit Margin* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan.

Menurut Sutrisno rumus *Gross Profit Margin* yaitu :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

**Rumus 4.4 Rumus *Gross Profit margin*<sup>61</sup>**

Oleh karena itu sebelum mengadakan perhitungan-perhitungan atau analisis dan itrepetasi, penganalisis harus mempelajari atau mereview secara menyeluruh dan kalau dianggap perlu diadakan penyusunan kembali dari data-data sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku serta

<sup>59</sup> Sutrisno, *Manajemen Keuangani*, hml. 222.

<sup>60</sup> Sutrisno, *Manajemen Keuangani*, hml. 223.

<sup>61</sup> Sutrisno, *Manajemen Keuangan*, hml. 222.

tujuan analisis. Maksud dari perlunya mempelajari data secara menyeluruh ini adalah untuk meyakinkan para penganalisis bahwa laporan itu sudah cukup jelas menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah ditetapkan prosedur akuntansi maupun metode penilaian yang tepat, sehingga penganalisis akan betul-betul mendapatkan laporan keuangan yang dapat diperbandingkan (*comparable*).<sup>62</sup>

Jadi analisis laporan keuangan dimaksudkan untuk mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan suatu perusahaan dan akan dapat diketahui hasil-hasil yang telah dicapai beserta kelemahan-kelemahannya. Oleh karena itu, analisis sangat diperlukan bagi perbaikan penyusunan rencana dan kebijakan dimasa yang akan datang.

---

<sup>62</sup> Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta : Liberty, 1983), hlm. 32.

c. Kerangka Berfikir Asosiatif

- 1) Jika rasio likuiditas bagus, maka dalam mengevaluasi kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek juga bagus.
- 2) Jika rasio solvabilitas baik, maka dalam mengetahui sampai seberapa jauh aktifa perusahaan dimodali oleh modal pinjam juga baik.
- 3) Jika rasi aktifitas bagus, maka dalam mengukur kecepatan dan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset juga bagus.
- 4) Jika rasio profitabilitas baik, maka dalam mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba juga baik.

d. Analisa Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kemampuan Perusahaan Roti & Cake Aflah *Bakery* di Sanden Bantul Yogyakarta

Dengan mengadakan analisis data finansial dari perusahaan, manajemen akan dapat mengetahui keadaan dan perkembangan finansial dari perusahaan dan akan dapat diketahui hasil-hasil finansial yang telah dicapai diwaktu-waktu yang lalu dan waktu yang sedang berjalan.<sup>63</sup>

Analisa-analisa laporan keuangan terdiri dari penelaahan atau mempelajari hubungan-hubungan dan tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Metode dan teknik analisa digunakan untuk menentukan dan megukut hubungan antara pos-pos yang ada dalam laporan keuangan, sehingga dapat diketuai perubahan-perubahan dari masing-masing

---

<sup>63</sup> Riyanto, Bambang, *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan* (Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada, 1988), hml.251.

pos tersebut bila diperbandingkan dengan laporan dari beberapa periode untuk suatu perusahaan tertentu.<sup>64</sup>

Ada dua metode analisis yang digunakan setiap menganalisis laporan keuangan, yaitu analisis horizontal(*dinamis*) dan analisis vertikal (*statis*). Analisis horizontal adalah analisis yang mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode, sehingga akan diketahui perkembangannya. Analisis vertikal yaitu apabila laporan keuangan yang dianalisis hanya meliputi satu periode, yaitu dengan memperbandingkan antara pos yang satu dengan pos yang lainnya dalam laporan keuangan tersebut, sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja. Menurut Bambang Riyanto, dalam mengadakan interpretasi dan analisis laporan keuangan suatu perusahaan, perlu adanya data “*yard stich*” tertentu. Ukuran yang sering digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah “*ratio*”. Pengertian itu sebenarnya hanyalah alat yang dinyatakan dalam “*arithmetical terms*” yang dapat menjelaskan hubungan antara dua macam data keuangan.<sup>65</sup>

Rasio merupakan teknik analisis laporan keuangan yang paling banyak digunakan untuk menganalisis laporan keuangan. Rasio ini merupakan alat analisis yang dapat memberikan jalan keluar dan menggambarkan sindrom (gejala-gejala yang tampak) pada suatu keadaan. Jika diterjemahkan secara

---

<sup>64</sup> Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, cet.12, (Yogyakarta : Liberty, 2001), hml.36.

<sup>65</sup> Riyanto, Bambang, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Negara*, Edisi Empat.(Yogyakarta: BPFE, 1997),hml.329.

tepat rasio juga dapat menunjukkan area-area yang memerlukan penelitian dan penanganan yang lebih mendalam. Analisis rasio dapat menyingkap hubungan dan sekaligus menjadi dasar perbandingan yang menunjukkan konsisi atau kecenderungan yang tidak dapat dideteksi bila kita hanya dapat melihat komponen-komponen rasio itu sendiri.<sup>66</sup>

## **G. METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Karena data diperoleh dari hasil pengamatan langsung pada perusahaan Aflah Bakery Bantul Yogyakarta.

### **2. Lokasi Penelitian**

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Perusahaan roti & cake Aflah *Bakery* Sanden Bantul Yogyakarta.

### **3. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>66</sup> Prastowo, Dwi, *Analisa Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi* (Yoagyakarta: UPP AMP YKPN, 1995), hml.54.

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber utama. Penelitian ini sumber utamanya adalah bagian keuangan dan pemilik dari Aflah *Bakery*. Data primer ini didapat melalui wawancara dengan bagian keuangan dan pemilik Aflah *Bakery*.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari literatur-literatur atau bacaan yang relevan, serta dokumentasi dari Aflah *Bakery*.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mempermudah didalam pengumpulan data dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subjek atau obyek penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya :

##### a. Metode Observasi

Observasi sebagai metode ilmiah bisa diartikan sebagai pengamatan sistematis baik secara langsung maupun tidak langsung mengenai fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>67</sup> Secara umum observasi dapat dilaksanakan dengan partisipasi atau pengamatan ikut menjadi peserta dalam kegiatan. Dalam penelitian ini observasi berguna untuk mengetahui bagaimana proses pembuatan laporan keuangan, bagaimana merekap data keuangan. Sedangkan observasi non partisipasi berarti pengamatan bertindak diluar kegiatan.

Observasi ini menggunakan data sekunder yaitu diperoleh penulis melalui Laporan Tahunan (*Annual Report*) Perusahaan Aflah *Bakery* tahun

---

<sup>67</sup> Abudin Nata, *Metode Studi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), Hml.187.

2014, 2013, dan 2012 beserta dokumen keuangan lainnya yang tidak dipublikasikan.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara atau interview adalah salah satu cara pengumpulan data, pencarian informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.<sup>68</sup> Secara umum metode wawancara ada dua yaitu terstruktur, pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas, sedangkan tidak terstruktur yaitu pewawancara tidak menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu.<sup>69</sup>

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dengan langsung mengambil *Accounting* Departement, dimana wawancara diberikan kepada pihak yang terkait langsung dengan masalah keuangan dan laporan keuangan. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui data tentang laporan keuangan. Melalui tehnik ini informasi yang akan diungkapkan yaitu tentang analisis laporan keuangan pendekatan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu penyelidikan yang ditujukan pada penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu melalui sumber-sumber

---

<sup>68</sup> Masri Singarimbun, dan Seteven Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3S, 1989), Hml.193.

<sup>69</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metode Riset Sosial* (Bandung: CV Mandar MAJU, 1990), Hml.183.

dokumen.<sup>70</sup> Metode ini sebagai data pelengkap data yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Berdasarkan metode ini atau hal-hal atau data-data yang peneliti perlukan dalam gambaran umum tentang Perusahaan Roti & Cake Aflah *Bakery* Sanden Bantul antara lain sejarah berdiri dan perkembangannya, letak geografis, struktur organisasi, sarana dan prasarana, serta keadaan keuangan perusahaan itu sendiri.

#### d. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data secara kualitatif, untuk mendapatkan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan observasi pada dokumen yang terkait dengan perihal Keuangan. Analisis data dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif pada prinsipnya berproses secara analisis deskripsi dengan langkah- langkah sebagai berikut:

- 1) Komprehensif yaitu mengumpulkan semua hasil catatan wawancara kemudian memilah-milahnya dalam topik, kemudian mencari kategori dari topik tersebut sesuai variabel penelitian dan membuang data yang tidak masuk dalam topik dan kategori tersebut (reduksi)
- 2) Sintesis yaitu melakukan analisis hubungan atau keterikatan antara kategori yang ada.<sup>71</sup>

---

<sup>70</sup> Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1985), Hml.132.

<sup>71</sup> Patton dalam Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta :PT Remaja Rosdakarya Offset, 2001). Hml. 247.

Data dikumpulkan dianalisis setiap meninggalkan lapangan. Data dalam catatan lapangan dianalisis dengan cara melakukan penghalusan bahan emperik yang masih kasar ke dalam laporan lapangan.

Analisis kualitatif dilakukan untuk mengetahui laporan keuangan Aflah *Bakery* periode 2012-2014, analisis ini nantinya bertujuan untuk menjawab pertanyaan, bagaimana perbandingan pendapatan pabrik roti Aflah *Bakery* menggunakan rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, profitabilitas pada tahun 2012 – 2014.

e. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Validitas adalah kesesuaian antara taat ukur dengan sesuatu yang hendak diukur, sehingga hasil ukur yang didapat akan mewakili dimensi ukuran yang sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk mencapai keabsahan dapat dilakukan proses triangulasi

Triangulasi adalah salah satu teknik pemeriksaan data secara sederhana dapat disimpulkan sebagai upaya untuk mengecek data dalam suatu penilitan, dimana peneliti tidak hanya menggunakan satu sumber data, satu metode pengumpulan atau hanya menggunakan pemahaman pribadi peneliti.

Menurut patton, ada 4 macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahaan data, yaitu :<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2010), Hml. 330.

1. Triangulasi sumber
2. Triangulasi pengamat
3. Triangulasi teori
4. Triangulasi metode

Dalam tulisan ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, yaitu menggunakan berbagai sumber data laporan keuangan Aflah *Bakery*, serta wawancara mendalam dengan pemilik, dan bagian keuangan di Aflah *Bakery* sanden bantul.

## H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Agar dapat memberikan gambaran awal, perlu didapatkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

**BAB I** : Bab ini adalah pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

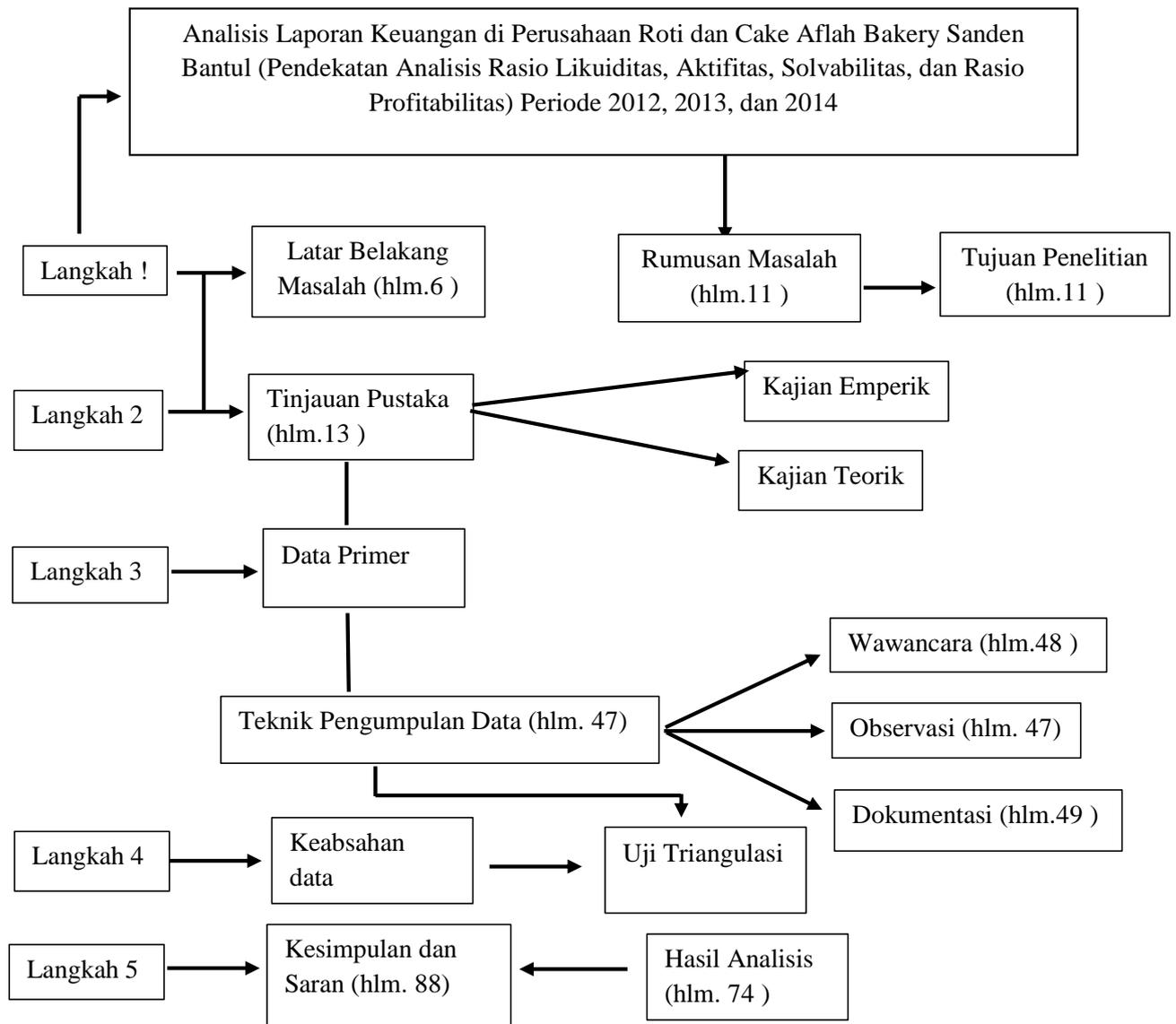
**BAB II** : Bab ini berisi gambaran umum lembaga yang menjelaskan profil organisasi, sejarah singkat organisasi, visi misi dan lain – lain.

**BAB III** : Bab ini adalah analisis data dan pembahasan, yang meliputi deskripsi data dari Aflah *Bakery* dan penerapan teori Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktifitas, dan Rasio Profitabilitas yang kemudian hasilnya di analisis untuk mengetahui kemajuan dari Perusahaan Aflah *Bakery*.

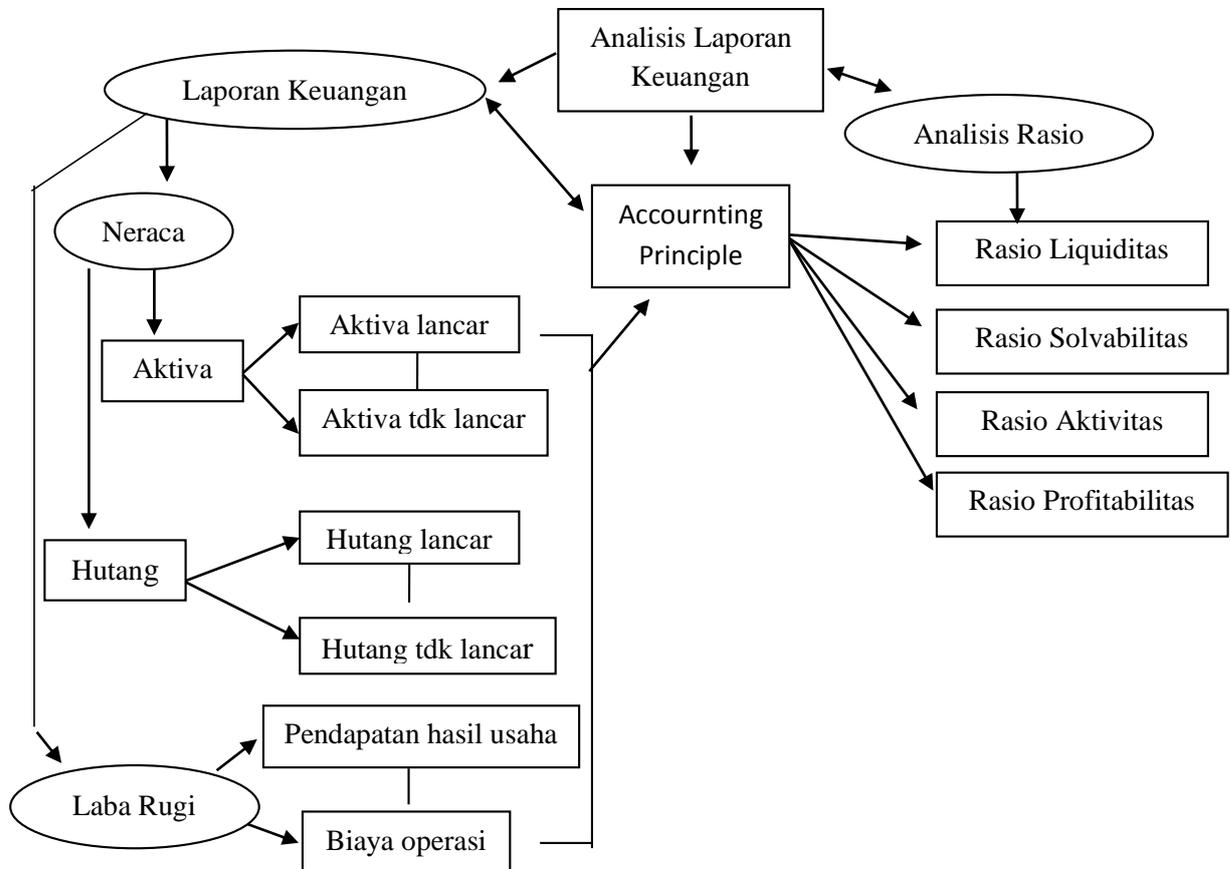
**BAB IV** : Bab ini berisi tentang kesimpulan dan penelitian yang dilakukan, saran, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## I. KERANGKA PENELITIAN DAN SKEMA ALUR PENELITIAN

### Skema Alur Penelitian



## J. KERANGKA BERFIKIR



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa

1. Rasio likuiditas perusahaan *Aflah Bakery* dalam keadaan yang baik. Hal ini dapat dilihat pada rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas bahwa pada dasarnya mengalami kenaikan. Semakin tinggi atau besarnya nilai likuiditas, menandakan keadaan perusahaan berada dalam kondisi likuid. Dimana perusahaan dinyatakan sehat dan dalam keadaan baik karena mampu melunasi kewajiban jangka pendek.
2. Solvabilitas perusahaan berada pada posisi yang tidak baik pada tahun 2012-2013. Hal ini diakibatkan oleh total hutang pada tahun ini sedikit meningkat dan total modal sedikit menurun. Tetapi pada tahun 2014 rasio ini semakin membaik dari pada tahun sebelumnya.
3. Rasio aktivitas pada rasio perputaran hutang mengalami penurunan pada setiap tahunnya, dalam artian perusahaan belum memaksimalkan perputaran piutang. Hal ini diakibatkan perusahaan kurang memaksimalkan penggunaan aktivitya..
4. Rasio profitabilitas perusahaan dalam posisi baik`. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan rasio profitabilitas, ini menunjukkan keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba pada setiap tahunnya semakin meningkat.

## **B. SARAN**

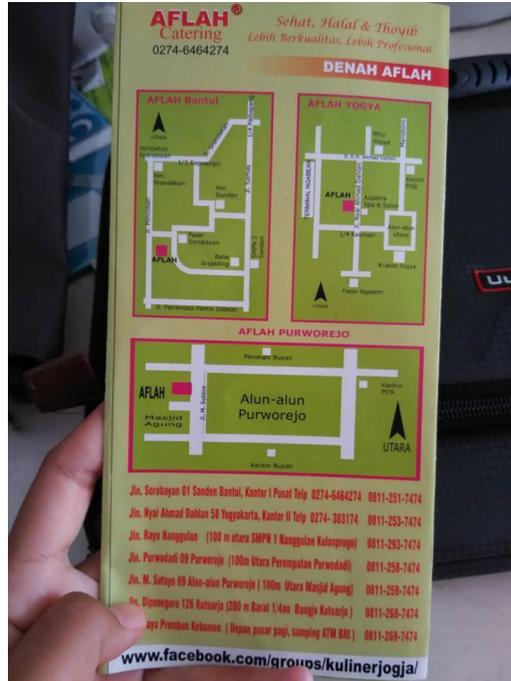
1. Berdasarkan analisis yang telah dikemukakan peneliti, selanjutnya peneliti akan mengemukakan pokok-pokok pikiran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan, adapun saran-saran tersebut adalah :
  - a. Secara umum perusahaan *Aflah Bakery* memiliki nilai rasio yang baik, seperti halnya pada rasio likuiditas, perusahaan sudah mampu memaksimalkan rasio ini. Hal ini harus tetap dipertahankan supaya keadaan perusahaan terus dikatakan lancar dalam memenuhi kewajiban keuangan.
  - b. Pada rasio solvabilitas ini harus tetap dipertahankan agar keadaan perusahaan terus dikatakan solvable, yaitu dapat membayar hutangnya dan pada tepat waktu.
  - c. Diharap perusahaan dapat memaksimalkan asset yang dimiliki seoptimal mungkin dalam menunjang kinerja operasi dan keuangan perusahaan, menciptakan keunggulan dari segi harga dengan menerapkan biaya seefektif dan seefisien mungkin yang tidak berdampak pada output yang dihasilkan perusahaan.
  - d. Rasio profitabilitas berada posisi yang baik dari tahun 2012 hingga tahun 2014 selalu meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam keadaan baik dan keadaan ini haruslah tetap dipertahankan oleh perusahaan.
2. Perusahaan harus terus menerus melakukan analisa laporan keuangan untuk menilai dan memutuskan langkah – langkah yang akan di ambil dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

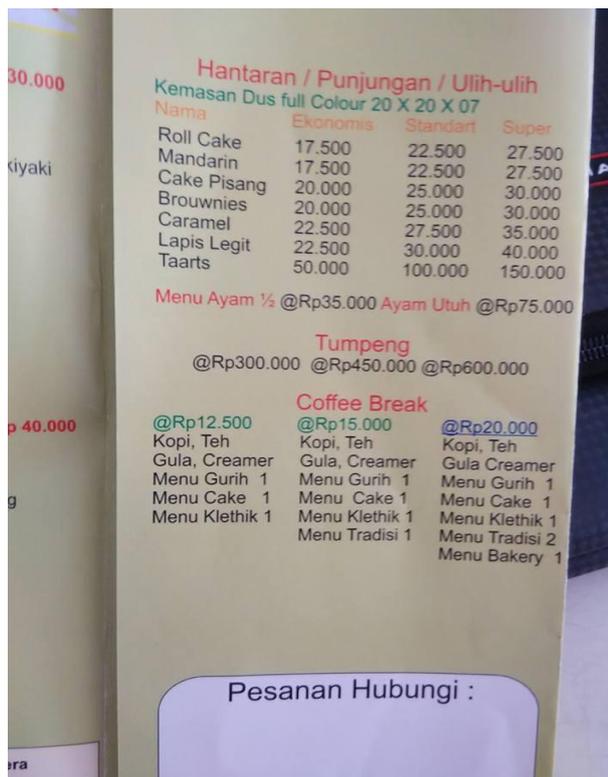
- Abudin Nata, *Metode Studi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999.
- Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*. Jilid 1 Edisi Lisensi, Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1995.
- Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*, Edisi Keempat, Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada, 1988.
- Brigham & Houston, *Fundamental Of Financial Management*, Edisi 10, Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Djarwanto , *Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan*,Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Dwi prastowo, *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: AMP YKPN, 1995.
- Edilius, *Manajemen Koperasi Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Farida W Lusiana dan Dr.H.M Chabachib, M.Si, *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* Jurnal diakses di <http://eprints.undip.ac.id/27414/1/jurnal.pdf>
- Fedrik Natan, dkk., *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Astra International Tbk Periode 2007-2009*, Jurnal, Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha, 2010.
- Guritno Wirawan, S.E senior Trainer PT.Zahir Internasional, *Lima Prinsip Dasar Akuntansi*, diambil dari <http://pengusahamuslim.com/lima-prinsip-dasar-akuntansi-yang-1919/>
- IAI. *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 1999.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *Analisis*, di akses dari [http://kbbi.web.id/analisis\\_](http://kbbi.web.id/analisis_) pada 24 Januari 2015 jam 07.59 WIB
- Kartini Kartono, *Pengantar Metode Riset Sosial*, Bandung: CV Mandar MAJU, 1990.
- Kasmir , *Analisis Laporan Keuangan*, Ed -1 -2, Jakarta : Rajawali Pers, 2009.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya Offiset, 2010.

- Maith, Hendry Adres, *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna TBK*, Volume 1 No.3 Jurnal EMBA, Manado : Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado, 2013
- Masri Singarimbun, dan Seteven Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3S, 1989.
- Muhammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Infaq*, Yogyakarta : UI Press, 1998.
- Munawir S., *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP-AMP YKPN, 2002
- Niswonger, & Fess, Diterjemahkan oleh: Kusnedi, *Prinsip-Prinsip Akunting*, Edisi ke-13, Jakarta Pusat: Erlangga, 1982.
- Patton dalam Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya Offiset, 2001.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1978.
- Ratih Puspitasari, *Analysis of Financial Statement To Measure Financial Performance of PT Astra Internasional Tbk*, Jurnal diakses di <http://jurnal.stiekesatuan.ac.id/index.php/article/download/274/299>
- Sangkala, Abd.Azis, *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Pabrik Roti Tony Bakery Pare-Pare*, Jurnal diambil di <http://lana.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/37238/AnalisisRasio.pdf>
- Sugiri, Slamet, dan Bogat Agus Riyono, *Pengantar Akuntansi* , Edisi ke-7, Yogyakarta : UPP-STIM YKPN, 2008.
- Sutrisno, Drs., *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: EKONISIA Kampus Fakultas Ekonomi UII, 2012
- The Accounting Cycle: 9-Step Accounting Process Diakses dari : <http://www.accountingverse.com/accounting-basics/accounting-cycle.html> pada 12 Desember 2015 jam 12.08 WIB
- Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1985.
- Zaki, Baridwan, *Intermediate Accounting*, Edisi ke-7, Yogyakarta: BPFE, 1993.

LAMPIRAN – LAMPIRAN



Gambar. 4 Brosur Aflah Bakery



### Gambar. 5 Daftar Harga Aflah

#### Hasil Wawancara

A	Assalamualaikum bu, bisa bertemu dengan pak bukhori ?
B	(istri pak bukhori) Ya, wa'alaikum salam mas, waduh mas, pak bukhorinya lagi ndak di jogja e mas, hari sabtu kemaren ke kediri, terus hari ahad sampe sabtu besok beliau di makasar, lha ada perlu apa ya mas, kalo bisa bantu sama saya saja.
A	Oh iya bu, begini kan kemaren sudah meminta izin sebelumnya untuk penelitian di sini, dan bapak sudah memperbolehkan, dan sekarang Inshaallah saya ingin pengambilan data untuk lebih lanjut. Saya membawa proposal dan surat izin dari BAPPEDA dan GUBERNUR .
B	Alah mas, mbok rasah formal-formal banget.
A	Hehe,, lha niki ge syarat e bu, mangke ndak di tangletke.
B	Datanya apa aja mas yang perlu di ambil ?
A	Ini bu saya sudah membawa rangkaian data untuk yang keuangan nanti, tapi sebelumnya saya ingin wawancara bu, sekedar tau tentang Aflah <i>Bakery</i> .
B	Wooo.. ya sini, ojo angel-angel lho mas.
A	Aish,, boten kok bu.
B	Wa kalo ini berarti saya kudu flugtuasi dulu (sambil liat rangkaian data yang perlu di isi)
A	Hehe, ngorek-orek dulu gitu ya bu ..
B	Kecuali kalo yang ini kan wawancara,, he.emm, yang wawancara coba apa?
A	Emmm,namung ngotenikik kok bu,, Oya sebelum , kan saya dari keuangan islam bu jadi mungkin nanti ada yang menyangkut tentang pengaruhnya sholat malem, atau sholat dhuha gitu bu,,
B	Ooo yaa,,
A	Gini bu pertanyaan pertama, Pertama dulu mendirikan perusahaan roti ini modalnya darimana ya pak ?
B	Terus terang aja pak bukhori dulu kuliah, terus dia nyambi taksi,,

A	Ooooo
B	Heem, iya terus, saat itu kami belum nikah , tapi kita sudah ada rencana mau nikah..
A	Hehe, jadinya pacaran gitu ya bu ?? hehe
B	Ya,,, mas, mbok kui duit di lumpukke, jangan di abul-abul, duit kan kadang titipkan ke saya, saya suruh make tapi ga mau, ini duit hasil keringat , di lumpukke, trus habis itu kita nikah alhamdulillah dari uang itu selain dari unag tua dia cari sendiri, saya kan belum selesai saya masih sekripsi, tapi saya ikut mertua di sini to,
A	Pun nikah dadine bu ?
B	Iya,, uang dari pak bukhori kuliah sama naksi di kumpulkan itu, akhirnya setengah taun ada uagn,, terus terang aja dulu saya ada uang 750 , itu tak bawa ke pemalang, disana untuk modal, saya mengeluarkan uang sedikit demi sedikit,
A	Modal untuk ?
B	Modal unguk usaha, jadi dari modal taksi 750, trus kita ke pemalang, alhamdulillah sudah bisa usaha, trus pemakian uang itu sedikit demi sedikit, bahkan untuk bli kompor aja saya ndak boleh, suruh pinjem dari ibukku opo bulek,
A	
B	Trus pengalaman yang pahit, rekane njileh, mikser itu lho mas, saat pinjem, ternyata apa ?
A	Rusak
B	Iki nek tuku kan urung tentu rusak, tapi nek pinjem rusak kan ya harus ganti. Lha itu pengalaman pahitnya disitu, tapi pengalaman senengnya , alhamdulillah usaha disana juga lancar, kalo di sana itu saya kue kering.
A	Kue kering ya bu ?
B	Yaa itu, alhamdulillah sampai taun, saya punya anak alya itu 2001 , 2002, kemudian 2003 saya pindah kesini, tapi kalo di sana itu saya konsinasi, jadinya saya titipkan warung.
A	Emmm, jadi kalo sekarang masih buk ?

B	Enggak, kalo saya kesini itu dilanjutkan oleh bapak, tapi habis itu bapak usianya semenjak kesini usianya bapak juga semakin tua, akhirnya udah selesai, karena ibu sini , kalo bisa tu ya idup disini aja. Trus awalnya 2003 pak bukhori haji duluan, trus akhirnya buka kios di depan ini sama di Celep,
A	Di Celep ?
B	Yaaa,, itu awalnya, dari modal uang 3 juta, pulang haji, sama sebagian, untungnya antara kios dan alat- alat modal dari orang tua to ?
A	Nggeh
B	Nah sama, barang-barang,, nah akhirnya,,yaa, kayak klontongan di depan itu lho,
A	Oooo
B	Sekarang di tempati adek.. nah , itu kita dengan uang modal 3 juta kita sambil bikin roti, alhamdulillah sampe sekarang.. nah modalnya kalo dulu itu hasil uang dari naksi dan,, kita juga ga menyangkan dari orang tua juga ada, tapi yang jelas itu ya, modal ilmu , modal haji,,
A	Iya bu,,
B	Tapi kalo kios dan lain sebagainya itu ya memang diharuskan
A	(pertanyaan kedua)
B	Terus terang aja, hanya gambaran umum,
A	Ooo gambaran umum ya bu,,
B	o.oh,, oo berarti kok,, kalo dulu lho,, kalo dulu lho,, para ukm kan belum banyak banget to mas, misalkan satu kampung ini yang mau bikin roti ini ya hanya 1 2, tapi setelah pemerintang menggalangan, semuanya disarankna untuk usaha, itu kan banyak pelatihan , naah keadaan roti nggak kayak gini, karta satu,, pesaing..
A	Nggih pesaing,,
B	Misalkan mas gambaran, nek jengan misale didarah sana kan, ada keluarga jenengan ato tetangga bikin roti,, ahirnya kan,, ah kok le adoh-adoh, tonggone gawe roti juga ada.
A	

B	Hanya karna karna orang yang udah, memang aflah banget, apapun yang terjadi kalo ga aflah ya enggak, tapi tetep , tetep beda, antara 2004 sampe saya haji tu,,, 2010 an lah, nah lima taun kesini,,, tetep beda, jadi saya cuman gambaran aja, kalo keuangan diraba, oo ya ini bisa,,
A	(pertanyaan ketiga) Apakah ada pihak lain yang berinvestasi atau menanamkan modal dalam perusahaan bapak
B	Ndak ada,,
A	O ndak ada bu, jadi murni ??
A	(pertanyaak keempat) Didalam membuat laporan keuangan apakah bapak pernah mengalami kesalahan, yang mengakibatkan perbedaan hasil yang sangat jauh dari laporan keuangan dan hasil real
B	Jadi kita eee, apa ya,, ada subsidi silang, kita kan punya kios-kios, banyak di purworejo,, jadi subsidi silang, karna yaaa, yang sini rame , yang sini ega, nek di pikir yooo ra cucok mas, karna ya kariawan rata-rata, banyak dua di sift, itu aja dah berapa, trus bayar kontrakan, kalo daerah sini pinggiran aga hartanya, aga bisa di pepet, tapi kalo yang di alun alun, itu satu taunnyua aja hampir 25 juta,
A	Satu tahun ?
B	Iya, padahal kalo bayar kudu 2 tahun sekali,,
A	Waduhhhh
B	Saya juga dulu pernah di bantu, tapi kondisi bantu memang, masyarakat bantu, terutama di bantu ketoke ,, susah,,
A	Nggeh
B	Kan rata – rata kan,, kalo yang bukan asli penduduk situ lhoo,, rata-rata kan gonta ganti kios kan mas, ?? saiki endi, besok apa besok apa,,
A	Nggeh...,, braaati kiosnya yang banya banyak itu di perworejo ??
B	Rata-rata disana, kita punya , satu , dua , tiga, empa, lima,, sama di manggulan,,
A	Oo lima,,
B	Terussss, kadang untuk penjumlaha, kita hanya secara global,, dulu ada KKN yang memberitahukan untuk dibikin manajemen- manajemen, tapi saya aga nglokro,, karna apa ? yang penting bagi saya penjualan adalah pemasaran, karna insyaallah saya sama pak bukhori untuk keuangan, saya tidak boros, jadi

	kita saling korek,, kalo ada uang kita sisihkan yang mana nanti setiap tahun sekali,, kita kan harus bayar pertahun,,
A	Nggeh
B	Kontrakan, kalo ga si a , si b, si c,, trus tiap bulan juga sini harus mengeluarkan uttuk, biaya listrik, dan sebagainya, kaya service mobil dan lain sebagainya, jadi yaa,,
A	Emmm
B	Saling kepercayaan aja, yang mana walau keuangan kita ga global secara rinci, tapi kita, ooo untuk ini sekian ini sekian, kita harus bisa sekian,, yang lain sekian,,
A	Terus kalo apa, produksinya di ruangan ini,,
B	Di sini,, iya,, langsung selagi masih bisa di handle,
A	Njihh
B	Sekarang kita kan merangkap catering,,
A	Emmm? Katering juga ? kalo kateringnya di mana bu ?
B	Di sini juga,,
A	Masaknya di sini juga,,?/
B	Sebenarnya kita merencanakan, di belakang kan ada ruangan ?/ tapi untuk emm, terutama saya untuk meng handle kesana, kemari,, repott..
A	Hm, repot ya bu ?
B	Kemaren juga pernah tak masak di puluhan, ke tempat bapak,,
A	Njeehh
B	Haa,, kesana, trus kesini,,
A	Hehehe repot ya bu ?
B	Ya repot,, trus ya udahlah,, disini aja,,
A	(pertanyaan ke lima) Apakah sebelumnya ada yang meneliti tentang laporan keuangan di aflah <i>Bakery</i> ini?

B	Ada ini terutama kita disarankan, dari PUM , PUM itu dari Belanda malah, dia juga pelatihan disini, buk untuk manajemen itu harus diperhatikan, sekecil apapun yang ibu keluarkan yang ibu gunakan, contoh kita memecah kulit telur, kadang kan setetes dua tetes kita kan jatuh ? itu karo orang Belanda ..
A	Di tulis,,
B	He.eehh ,, bu, berapa aja yang ibu buang, kayaknya sih cuman setetes,, tapi kalo ibu kalikan, kalikan sehari, kalikan satu minggu, kalikan sebulan, kalikan setaun, itu bisa beli mobil..
A	Wussss,,
B	Itu belanda justru kayak gitu,, lah
A	Nggeh
B	Jadi, eeee, belanda itu pernah pelatih disini, trus, coba ibu masalah keuangan juga harus diperhatikan, trus itu dari PUM,, membantu kita anak-anak UAD,,
A	Nggeh
B	UAD apa apa ya ?? yang ,, ada kok mas itu,, setelah setelah dari belanda ya.
A	Setelah POM ??
B	Iya setelah PUM, ada tentang keuangan ada itu..
A	(pertanyaan ke 6) Benar ya pak , kalau disini para karyawannya setiap malam melakukan shalat malam ? nah, itu dulunya bagaimana pak awalnya? Dan itu diharuskan ya pak ?
B	Yang ini yang jelas, kalo di Aflah , rata-rata kerjakan malem ??
A	Nggeh
B	Dari jam 2 sampai nanti.. sampai selesai,, rata rata jam 2 sampai jam 10 dah selesai ,, kecuali nanti kalo banyak ya mas,
A	Nggeehh,,
B	Lha darisini, kita menyarankan, kenapa kok kita memlih malam,, badan masih frash, kita panggil orang-orang kita kasih kesempatan untuk kita sholat tahajut,,habis itu trus misalkan selesai jam segini, disarankan untuk sholat duha, mau di sini atau pulang, ,,

A	(pertanyaan ke 7) Dan juga setiap pagi diharuskan shalat duha ya pak ?
B	Awalnya saya harus mempeng sholat duha itu, saya main tempat temen, tauu solat duha bersama itu to mas ?
A	Iyaaa, pernah ikut bu,
B	Itu awalnya, saya dan pak bukhori itu di sleman,,, trus kok tertarik banget, trus kita setiap sabtu kesana, kemudian ketika ngikuti sholat duha, tersirat dan selalu berdoa Ya Allah mudah mudahan di bantu terjadi seperti ini,
A	Nggeh
B	Alangkah indahnya, alangkah bagusya, trus saya bilang , mas awakdewe pie yo nek nganakke koyo ngene, Yoo ngko alon alon,, Alhamdulillah Allah mengabulkan, sampai,,, hasilnya itu Pondok yang di Pajangan,, pernah denger ??
A	Pajangan ??
B	Iya,,, kan ada, aduha kan punya pondok ? santri aduha sekarang ada 18 sampai 20 sebagian duafa, sebagian yatim piatu, sebagian mandiri,, kenapa ada mandirinya ? mandiri itu bayar utnuk subsidi silang ..
A	Nggehh ,, ooh gitu ya bu..
B	Jadi prinsipnya pak bukhori itu serta subsidi silang,,, itu,, kenapa kita pilih malam, itu karena kerja di malam,,, ini tidak termasuk malam ya,, masih pagi tapi aga mruput,,
A	Yaaa, mruput,,
B	Badan frash , daripada kita kerja dari jam 8, 9, tapi kita selesai jam 9-10 , 12malam, tak pikir,, kook, awakku dadi ngene,,,, dan sebagainya,,
A	Ooo gitu ya bu,,
B	Sekarang dikampung kan banyak pengajian to ??
A	Nggeh,,,
B	Kasian mereka,, biar bisa kerohaniannya, oke,, istilahnya juga bisa sama sama, dan didukung juga, rata-rata pesenan hari esok kan udah di bikin tadi ya ?
A	Yaa

B	Nanti di hari esok sekarang sampe nanti waktu malem, kita nunggu,, nunggu pesenan, otomatis kan harus bikin malam ?
A	Njihh,, malammm
A	(pertanyaan 8) Dan bagaimana pak perbedaan, menjalankan sunah tadi tahajud dan duha, dengan tidak menjalankannya, ?
B	Kita dulu dulu menyarankan, dalam artian tidak mengharuskan, tapi menyarankan ..
A	Menyarankan...?
B	Kita juga berdakwah,,
A	Ngggehh,, (pertanyaan 9) Dan apakah kegiatan qiamul lail dan shalat duha itu sudah dijalankan sejak awal aflah <i>Bakery</i> ini berdiri?
B	Pie kui mas maksude ? insyaallah sih saya dan pak bukhori,, yaaa,, mudah mudahan istiqomah lah sampai kapan sampai akhir hidup saya, antara sholat duha tahajut itu haru selalu dijalankan, selalu dilakukan, kita bareng-bareng sak bantul,, di aduha,,
A	Emmmm,,
B	Rasane gelo to mas, nek ninggal opo sik dadi kebiasaan..
A	Brati dah lama ya bu ?
B	Woo udah lama kok mas, terutama kalo duhanya, yang kita galakan untuk karyawan dan masyarakat bantul itu sebelum haji po ya,, sebelum haji tu yaa, 2004 2005 lah ya,,
A	emmmm
A	(pertanyaan 10) Bolehkah saya meminjam daftar harga roti yang dijual dalam setiap tokonya, dan apakah disetiap toko harganya berbeda ataukah sama?
B	Kalo harga sama mas, jadi kita,, emm, kalo yang ekonomis tu ya,, 15 ribu 17,5 , 20, 25,, itu rata-rata segitu, kecuali ada orang yang saya dibuat spesialis, tapi itu tidak seberapa dan jumlahnya tidak banyak, jadi ya mayoritas, itu harga sekitar 15 ribu, 17,5, 20, 25...
A	(pertanyaan)

B	Setiap toko itu kita sama,
A	(peranyaaan terahir) Yang terahir, karena saya meneliti tentang keuangan , bolehkah saya meminta laopran keuangan ibu pertahun, di periode 2012. 2013, dan periode 2014
B	Jadi, yang ini tak tinggal, saya perlu
A	Enggih
B	Di ini, ya mas, kalo ini kan bisa sekarang to, dan saya juga harus ngitung, nanti jenengan yang membetulkan, jadi misale, kas dan setara kas , 2000 sekian, sekian, ini to
A	enggih
B	Mungkin,,, ini hari apa mas,, senen,, tapi ini butuh waktu lama lhomas, karena saya harus ajukan sama bapak, mungkin jenengan nulis itu dulu,, nanti kalo pak bukhori datang,, ini hari apa ??
A	rabu
B	Selasa,,,
A	Oohh iyaa,, hehe , kemaren senen,,
B	Hari jumat, pak bukhori pulang,, naah, hari senin mungkin jenengan menanyakan ya ?
A	Nggeh,, hari senen depan..
B	Ini ada titipan, buat bapak sama ibu,, sekedar lebihan tadi,, maaf lho ga di suguhin apa-apa
A	Wahh,, buu, kok malah repot repot,, nggeh mangke kulo aturke bapak kalian ibu,, boten nopo-nopo bu, niki matur suwun sanget kulo nyuwun pamit, malah di betani ,,
B	Nggehh,,, ngatos atos mas, niki tak bawa ya ,(memegang proposal dan surat izin)
A	Nggeh bu,, pareng,, assalamualakum..
B	Yaaa, wa'alaikumsalam,



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/WD.I/PP.00.9/2204/2015  
Lamp. : 1 (satu) proposal penelitian<sup>a</sup>  
Hal : PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Yogyakarta, 26 November 2015

Kepada Yth,  
Walikota Yogyakarta  
C.q. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta  
Jln. Kenari No. 56 Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi, dengan ini kami mengajukan permohonan ijin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan data sebagai berikut:

Nama : Ma'ruf Miftahul Huda;  
NIM/Jurusan : 11240086/MD;  
Alamat : Grujugan Sidomulyo Bambanglipuro Bantul Yogyakarta;  
Judul Skripsi : Analisis Laporan Keuangan di Perusahaan Roti & Cake Aflah Bakery Sanden Bantul Yogyakarta (pendekatan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktifitas, dan Rasio Profitabilitas);  
Pembimbing : Dra. Hj. Mikhriani, M.M.;  
Metode Penelitian : Kualitatif  
Waktu : 27 November 2015 - 27 Desember 2015;  
Lokasi Penelitian : Roti & Cake Aflah Bakery Sanden Bantul Yogyakarta

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian surat kami, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

a.n. Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



  
Drs. Lathiful Khuluq, MA., BSW., Ph.D.  
NIP. 19680610 199203 1 003

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Peninggal.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/VI/115/12/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. DAKWAH DAN KOMUNIKASI** Nomor : **UIN.02/DD.I/PP.01.1/2205.A/2015**  
 Tanggal : **1 DESEMBER 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MA'RUF MIFTAHUL HUDA** NIP/NIM : **11240086**  
 Alamat : **FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI, MD, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
 Judul : **ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DI PERUSAHAAN ROTI DAN CAKE AFLAH BAKERY SANDEN BANTUL YOGYAKARTA (PENDEKATAN ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, RASIO AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS)**  
 Lokasi :  
 Waktu : **7 DESEMBER 2015 s/d 7 MARET 2016**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DiY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **7 DESEMBER 2015**  
 A.n Sekretaris Daerah  
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
 Ub.  
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dr. Puji Astuti, M.Si  
 19590525 198503 2 006

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. DAKWAH DAN KOMUNIKASI, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 4476 / S1 / 2015

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REGV/115/12/2015  
Tanggal : 07 Desember 2015 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada  
Nama : MA'RUF MIFTAHUL HUDA  
P. T / Alamat : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NIP/NIM/No. KTP : 11240086  
Nomor Telp./HP : 087839300800  
Tema/Judul Kegiatan : ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DI PERUSAHAAN ROTI DAN CAKE AFLAH BAKERY SANDEN BANTUL YOGYAKARTA (PENDEKATAN ANALISIS RASIO LIKUIDETAS, RASIO SOLVABILITAS, RASIO AKTIVITAS, DAN RASIO PROFITABILITAS  
Lokasi : GADINGSARI, SANDEN BANTUL YOGYAKARTA  
Waktu : 07 Desember 2015 s/d 07 Maret 2016

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya; >
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 08 Desember 2015

A.n. Kepala,  
Kepala Bidang Data Penelitian dan  
Pengembangan U.p. Kasubbid.  
Litbang  
  
**Heny Endrawati, S.P., M.P.**  
NIP. 197208081998032004

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Camat Sanden
4. Lurah Desa Gadingsari, Kec. Sanden
5. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)

## **CURRICULUM VITAE**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Ma'ruf Miftahul Huda  
Tempat, Tanggal Lahir: Bantul, 18 April 1993  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Tinggi Badan : 163 cm  
Berat Badan : 85 kg  
Alamat : Grujugan Sidomulyo Bambanglipuro Bantul DIY, 55764  
No Hp : 087839300800  
Status : Belum Menikah  
Email : [roef.tea@gmail.com](mailto:roef.tea@gmail.com)



### **DATA PENDIDIKAN**

SD : SD Muhammadiyah Jogodayoh Bantul DIY  
SMP : SMP N Cisarua Bogor  
SMA : Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

1. ROHIS Romansa El-Hakim 2008-2009 (staff/ anggota)
2. Al-Mizan 2011-2012 (staff/anggota)
3. Lembaga Dakwah Kampus 2011-2012(staff/ anggota)
4. SCREAM Penelitian Kuantitatif 2012-2013 (staff/anggota)
5. MOBTA (Motor CB Yogyakarta) 2011-sekarang

### **PENGALAMAN KERJA**

Fresh Graduate